

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD (*Student Team Achievement Division*) TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS DI KELAS IV
SDN 064967 MEDAN TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH :

AGUSTINA MAHARANI
NPM : 2002090171



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.umsumu.ac.id> E-mail: fdp@umsumu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 07 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Agustina Maharani
NPM : 2002090171
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Team Achievement Divison*) Terhadap Keaktifan Belajar Siwa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064967 Medan timur

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syahsuvurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, M.Hum. 1.

2. Dr. Irfan Dahniyal, M.Pd.

3. Dr. Marah Doly Nasution, M. Si

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Agustina Maharani
NPM : 2002090171
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams Achievement Division*) terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
14/06-2024	Harus ada abstrak	f
14/06-2024	Perbarui Daftar Isi	f
15/06-2024	Buat Daftar Tabel	f
15/07-2024	ACC Sidang.	f

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juni 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Agustina Maharani
NPM : 2002090171
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Students Teams Achievement Division) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



AGUSTINA MAHARANI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

AGUSTINA MAHARANI, 2002090171, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur” , Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Keberhasilan proses belajar mengajar dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh faktor guru dan siswa. Guru harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi sehingga siswa dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, serta guru juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams achievement Division*) terhadap keaktifan belajar IPS peserta didik kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur ?

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Design*, yang melibatkan kelas eksperimen (IV-A) dan kelas kontrol (IV-B). Data penelitian dikumpulkan melalui lembar observasi dan soal tes. Data hasil tes dianalisis dengan menggunakan rumus uji *t* atau *SPSS* dan data dari lembar observasi dianalisis menggunakan analisis deskriptif (persentase). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keaktifan belajar siswa dengan model pembelajaran STAD memenuhi kriteria penilaian sangat baik, (2) Hasil uji statistik menunjukkan bahwa setelah diajarkan dengan model STAD di dapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,762 > 2,01174$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur.

Kata Kunci : Model Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*), Keaktifan Belajar Siswa, Pembelajaran IPS.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atau kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat diberi kesehatan dan umur yang panjang sehingga mampu untuk menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur**” penyusunan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam program studi pendidikan guru sekolah dasar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada.

1. **Bapak Prof.Dr.Agussani,M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan Dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Jusuma Nasution, M.Hum.** Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** Wakil dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** Sekretaris Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.** selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa membimbing dan memberi semangat serta solusi dalam permasalahan akademik kepada saya.
8. **Ibu Sefri, S.Pd.** wali kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah.
9. **Ayahanda Maiza Tri Yendi dan Ibunda Erna Yanti** tercinta yang telah membesarkan, mendidik, memberikan doa, motivasi, inspirasi dan dukungan moral maupun material sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik. Semoga Allah SWT membalas setiap keringat yang kalian korbankan atas semua kasih sayang mu yang tak terukur oleh apapun nilainya. Terima kasih ayah dan mama ku tercinta.
10. **Adik saya Kharisma Agung, Suci Arum Nyisa, Abdul Rahman Hakim, Amira Rahma Yendi, Hafiz Ibnu Maiza** yang senantiasa memberikan doa, menghibur dikala duka dan berharap terbaik untuk penulis.
11. **Teman-teman tercinta saya Novita, Dea Lestari Purba, Rahmah Parah Diba Br Pane, Nia Ramadani Naipospos** yang telah menemani saya dari awal perkuliahan hingga saat ini serta memberikan semangat kepada saya.

12. **Almamaterku Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** tempat menuntut ilmu.
13. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri sendiri Agustina Maharani yang sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari. Penulis menyadari penulis skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena memang tidak ada manusia yang sempurna karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT.

Akhir kata, peneliti hanya dapat berdoa semoga karya tulis yang dengan tulus dan ikhlas peneliti susun serta jauh dari kesempurnaan yang sifatnya mambangun terhadap peneliti ini sangat peneliti harapkan sehingga peneliti selanjutnya akan lebih sempurna.

Medan, 21 Juli 2024

Peneliti

Agustina Maharani

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ic
DAFTAR LAMPIRAN	X
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II KAJIAN TEORISTIK	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Model Pembelajaran	8
a. Pengertian Model Pembelajaran	8
b. Jenis-jenis Model Pembelajaran	9
c. Karakteristik Model Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i>	11
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>STAD</i>	11

b.	Karakteristik Model Pembelajaran <i>STAD</i>	12
c.	Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>STAD</i>	13
d.	Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>STAD</i>	13
3.	Keaktifan Siswa	14
a.	Pengetian Keaktifan Siswa.....	14
b.	Ciri-ciri Keaktifan Siswa	15
c.	Tujuan Keaktifan Siswa	17
d.	Indikator Keaktifan Siswa.....	17
B.	Kerangka Berfikir	19
C.	Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN		22
A.	Jenis Penelitian.....	22
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	23
1.	Populasi.....	23
2.	Sampel	24
D.	Variabel Penelitian.....	24
1.	Variabel Bebas.....	25
2.	Variabel Terikat	25
E.	Defenisi Variabel Penelitian.....	25
F.	Instrumen Penelitian.....	27
1.	Lembar Tes.....	27
2.	Observasi.....	28
G.	Teknik Analisis Data	30

1. Uji Prasyarat Analisis	30
2. Uji Hipotesis.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Data Penelitian	34
1. Uji Validitas.....	34
2. Uji Reliabilitas	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	43
1. Hasil Belajar Siswa	43
2. Kekatifan Belajar Siswa	44
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Macam-macam model pembelajaran	9
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	23
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	24
Tabel 3.3 Tes Ranah Kognitif Siswa	28
Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi	29
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen keaktifan Siswa	30
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	35
Tabel 4.2 Hasil Reliabilitas Statistik	36
Tabel 4.3 Distribusi Nilai Data Pretest dan Posttest Untuk Hasil Belajar Siswa	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	39
Tabel 4.6 Uji-t Tes Akhir (PostTest)	40
Tabel 4.7 Hasil Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 4.8 Hasil Keaktifan Belajar Siswa Kelas Kontrol	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Desain Kerangka Berfikir	20
Gambar 3.1 Siklus Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

Modul Ajar Kurikulum Merdeka 2024	55
Kisi-kisi Instrumen Soal Pretest/Posttest	72
Lembar Soal Pretest dan Posttest Sebelum Validasi	73
Data dan Hasil Uji Validitas	79
Hasil Uji Reliabilitas	79
Data Nilai Eksperimen	80
Data Nilai Kontrol	80
Hasil Uji Normalitas	81
Hasil Uji Homogenitas	82
Hasil Uji-t Akhir	83
Soal Test (Petest/Posttest) sesudah validasi	84
Lembar Observasi Keaktifan	88
Dokumentasi Gambar	96
Surat K-1	112
Surat K-2	113
Surat K-3	114
Berita Acara Seminar Proposal.....	115
Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	116
Surat Keterangan	117
Surat Permohonan Izin Riset.....	118
Sura Balasan Dari Sekolah.....	119
Hasil Turnitin.....	120
Dafar Riwayat Hidup	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Setiap pengalaman yang memiliki efek format pada cara orang berfikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Menurut Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan nasional secara tegas menekankan pentingnya pembentukan akhlak al-karimah yang diimplementasikan dengan keimanan dan ketaqwaan sebagai aspek penting dalam pembentukan karakter anak bangsa. Dalam teori belajar Skinner dalam (Mayasari, 2023) bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku secara progresif. Belajar juga dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar, dan responnya menjadi lebih baik. Menurut Skinner dalam belajar ditemukan hal-hal sebagai berikut: (1) kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons belajar; (2) respons si pelajar; (3) konsekuensi yang bersifat menggunakan respons tersebut baik konsekuensi sebagai hadiah maupun edukasi. Putri, N.E. (2022) menyatakan

bahwa “ belajar pada hakikatnya adalah proses ineraksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu”.

Kegiatan belajar merupakan suatu proses perubahan diri individu memperoleh suatu pengalaman yang baru sebagai hasil baru pengalaman seseorang demikian juga dengan pengaruh dari lingkungannya. Belajar merupakan perubahan yang terjadi baik secara langsung maupun tidak, terhadap diri seseorang sehingga seseorang mengalami perubahan dalam pola tingkah laku maupun pemikiran pada kehidupan sehari-hari. Dalam pemusatan belajar pada kebutuhan siswa, siswa dijadikan subjek utama dalam kegiatan belajar dan mengajar, guru dan siswa menjalin interaksi komunikasi yang aktif dalam penyampaian ilmu (Mayasari, 2023).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu muatan dalam pembelajaran tematik yang memadukan berbagai konsep, fakta, dan generalisasi dari berbagai ilmu-ilmu sosial yang didalamnya mengkaji berbagai dinamika di dalam masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi hidup manusia (Nyoman et al., 2022). Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi sikap masalah yang terjadi sehari-hari.

Oleh karena itu, guru diuntut dan mampu membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dan dapat mengelola proses belajar mengajar dengan memiliki kemampuan dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Penggunaan model yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam

mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak pembelajaran yang terbuang dengan percuma hanya karena penggunaan metode menurut kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan peserta didik, fasilitas, serta situasi kelas. Menurut (Mayasari, 2023) berdasarkan data PISA (*The Program for International Student Assessment*) Indonesia saat ini menduduki peringkat 107 dari 174 negara sebagai negara dengan tingkat mutu pendidikan yang rendah. Untuk merubah hal tersebut perlu adanya peningkatan motivasi dalam belajar. Pada dasarnya suatu proses pendidikan tidak akan berhasil apabila hanya menerapkan satu metode saja. Setiap metode memiliki keunggulan dalam kelemahan, pembelajaran dapat dilakukan secara eklektik yaitu mencampurkan sejumlah metode secara proposional.

Model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk pemulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Pembelajaran Kooperatif *STAD* terdiri atas lima komponen utama yaitu presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual dan rekognisi tim. (Aryani, 2022) Siswa melakukan beraneka ragam tugas yang selalu disesuaikan dengan kemampuan masing-masing namun dibantu oleh siswa yang lain di kelompoknya, dan setiap anggota kelompoknya dapat dievaluasi berdasarkan atas kriteria tersendiri. Model pembelajaran kooperatif *STAD* mengutamakan kerja sama dalam rangka menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencaai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran ditandai dengan adanya struktur tugas dan struktur penghargaan.

Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan di SD Negeri 064967 Medan Timur pada tanggal 13 Desember pada mata pelajaran IPS di kelas IV guru masih menggunakan metode ceramah selama proses pembelajaran berlangsung. Metode ceramah belum dapat memastikan bahwa seluruh siswa dapat memahami materi pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru di depan kelas. Ketika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang apa yang belum mereka pahami dari pelajaran tersebut, tidak ada seorangpun yang mau bertanya maupun menanggapi. Hal tersebut terjadi karena guru terlalu fokus menjelaskan isi materi tanpa memperhatikan peserta didik.

Hasil wawancara dengan para peserta didik mereka mengatakan bahwa mereka merasa bosan selama pembelajaran karena guru hanya fokus pada penjelasan materi saja. Peserta didik merasa takut akan dimarahi oleh guru mereka ketika ingin bertanya karena sejak awal pembelajaran peserta didik tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru di depan kelas. Sebab itu, peserta didik tidak ada yang mau bertanya supaya guru merasa bahwa peserta didik sudah dapat memahami seluruh isi materi pembelajaran yang telah guru jelaskan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS, adalah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (*Student Team achievement Division*). *STAD* terdiri dari lima tahap pembelajaran yaitu presentasi kelas yang dilakukan oleh guru, belajar kelompok dengan menggunakan LKS, kuis individu, peningkatan nilai individu dan penghargaan kelompok. Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* memungkinkan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi dan kerjasama peserta didik

baik terhadap kelompok maupun terhadap guru, serta menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif. Adanya kompetensi dalam kelompok juga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar dalam kelompok. Dengan diskusi memfasilitasi peserta didik untuk dapat berfikir kritis, bekerjasama, saling menyampaikan pendapat, menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman yang lain, mampu menerima pendapat dan menyumbangkan pikiran untuk memecahkan masalah bersama.

Dengan pertimbangan inilah yang mendorong penulis untuk meneliti masalah ini, mengingat pentingnya meningkatkan hasil belajar yang optimal. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis menggunakan judul : “ **Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD(Students Teams Achievement Division) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur** ”. Dengan upaya ini diharapkan materi pelajaran dapat mudah dimengerti dan dipahami peserta didik sehingga rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS di SD Negeri 064967 Medan Timur masih berpusat pada guru sebagai sumber informasi bagi peserta didik.
2. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan berbicara dengan teman yang duduk di sebelahnya.

3. Guru kurang menggunakan media dan model pembelajaran yang menarik, sehingga perlu model pembelajaran agar peserta didik aktif salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan agar penulis ini terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka penulis ini membatasi masalah tentang bagaimana penggunaan model pembelajaran kooperatif *STAD Student Teams Achivement Division* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams achievement Division)* terhadap keaktifan belajar IPS peserta didik kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Division)* dalam meningkatkan keaktifan belajar IPS peserta didik kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan pemahaman bahwa pentingnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement division*).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah dapat dijadikan rujukan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keaktifan belajar siswa.
- b. Bagi Guru dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pengajaran kepada peserta didik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keaktifan belajar siswa.
- c. Bagi Siswa hasil belajar ini sangat bermanfaat dalam menciptakan kebiasaan-kebiasan positif seperti kebiasaan bekerja sama dalam kelompok, aktif dalam kegiatan belajar mengajar, mengemukakan pendapat, dan sebagainya.
- d. Bagi peneliti akan memberi manfaat karena peneliti akan mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar sekaligus menentukan solusinya, sebagai bekal bagi peneliti untuk menjadi tenaga pendidik di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah pola konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai acuan bagi perancang pengajaran dan para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dan jenis materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, serta tingkat kemampuan atau kompetensi peserta didik. (Sari, Suci Perwita; Wanda, 2023)

Suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas yang berisi materi ajar yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran adalah pola konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Annisa & Marlina, 2019).

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan suatu prosedur yang sistematis dalam menyelenggarakan sistem pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan

melaksanakan kegiatan pembelajaran (Alfrid Sentosa & Norsandi, 2022). Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Dari uraian dan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk proses pembelajaran agar suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk proses pembelajaran agar guru dan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b. Jenis-jenis Model Pembelajaran

Model-model pembelajaran yang dipandang potensi untuk diterapkan pada berbagai tingkatan usia, jenjang pendidikan dan bidang studi. Guru dapat menyesuaikan dengan kondisi sekolah. Macam-macam model pembelajaran menurut (Alfrid Sentosa & Norsandi, 2022):

Tabel 1.1 Macam-macam model pembelajaran

No	Macam – macam model pembelajaran		
1.	Model Pembelajaran Inkuiri.	7.	Model pembelajaran quantum
2.	Model Pembelajaran kontekstual	8.	Model pembelajaran terpadu
3.	Model pembelajaran ekspositori	9.	Model pembelajaran kelas rangkap
4.	Model pembelajaran berbasis masalah	10.	Model pembelajaran tugas trustuktur
5.	Model pembelajaran kooperatif	11.	Model pembelajaran portofolio
6.	Model pembelajaran PAIKEM	12.	Model pembelajaran tematik

Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses menggunakan 3 (tiga) model pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk perilaku saintifik, sosial, serta mengembangkan rasa keingintahuan. Ada berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan seperti (Gowa, 2023):

- 1) *Problem Based Learning*.
- 2) *Discovery-Based Learning*.
- 3) *Project-Based learning*.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis model pembelajaran itu sangat banyak dan merupakan suatu perantara seorang guru untuk menyampaikan isi materi kepada peserta didik. Peserta didik di ajar untuk aktif dalam mencari informasi baik secara individu maupun secara berkelompok serta dapat membangun interaksi antar sesama teman di kelas dan interaksi secara langsung dengan guru.

c. Karakteristik Model Pembelajaran

Menurut Shoimin dalam Mayasari, (2023) menyatakan bahwa model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri tersebut antara lain :

1. Rasional teoritik yang logis, disusun oleh para pencipta atau pengembangnya;
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil;

4. lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Hal yang lebih penting dalam pembelajaran pendidikan yaitu penerapan evaluasi dan penilaian berkelanjutan, salah satu gagalnya pendidikan saat ini yaitu adanya persepsi akhir pembelajaran berupa ujian atau test dijadikan tujuan akhir pembelajaran, padahal ujian atau test hanya sebagai sarana untuk menguji kemampuan anak dalam mengadopsi ilmu yang telah diterima sejauh mana siswa memahami apa yang disampaikan oleh guru, oleh sebab itu evaluasi harus memiliki jangkauan jangka panjang, evaluasi harus bisa memberikan nilai tampilan siswa sesuai dengan perkembangan.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Menurut Wulandari, (2022) menyatakan bahwa *Student Teams Achievement Divisions* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen.

Menurut Rofi'ah, (2021) menyatakan bahwa proses pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* melibatkan kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan mengkondisikan setiap siswa sehingga mampu berdiskusi dan bekerjasama untuk mencapai tujuan dan tugas akademik sekaligus saling membantu menguasai materi pembelajaran melalui tanya jawab.

Menurut Wangge & Sariyyah, (2022) model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan suatu metode

generic tentang pengaturan kelas dan bukan metode pengajaran komprehensif untuk subyek tertentu, guru menggunakan pelajaran dan materi sendiri dan mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa karena siswa dapat belajar secara berkelompok dan bertukar pikiran dan pengetahuan.

Yeni et al., (2023) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dikatakan demikian karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih dekat kaitanya dengan pembelajaran konvensional.

Jadi menurut beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran kooperatif yang memacu kerjasama siswa melalui belajar dalam kelompok yang anggotanya beragam untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari.

b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Menurut Wulandari, (2022) yang menjelaskan karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe STAD antara lain:

- 1) Pembelajaran secara tim setiap anggota tim mampu membuat setiap siswa belajar, setiap tim harus bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kreteria keberhasilan pembelajaran ditentukan keberhasilan tim. Setiap kelompok bersifat heterogen. Agar setiap anggota memberikan kontribusi terhadap keberhasilan kelompok.
- 2) Didasarkan pada manajemen kooperatif. Dalam manajemen kooperatif memiliki empat fungsi pokok antara lain fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan serta fungsi kontrol.

- 3) Keterampilan bekerja sama. Kemauan unrtuk bekerja sama itu kemudian dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambarkan dalam keterampilan bekerja sama. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain. Siswa perlu dibantu mengatasi berbagi hambatan dalam berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga setiap siswa dapat menyampaikan ide, mengemukakan pendapat, dan memberikan kontribusi kepada keberhasilan kelompok.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*

Menurut Wulandari, (2022 : 20), menyatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *STAD* adalah sebagai berikut ini:

- a. Guru membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).
- b. Guru menyajikan pelajaran.
- c. Guru memberikan tugas kepada kelompok-kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- d. Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individu.
- e. Guru memfasilitasi siswa dalam membantu rangkuman,mengarahkan,dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- f. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar siswa individual dari nilai awal ke nilai kuis berikutnya.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Kooperatif Tipe *STAD*

1) Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*

Menurut Wulandari, (2022 : 21), menyatakan bahwa kelebihan model *STAD* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- b. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- c. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- d. Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.

2) Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD*

Menurut Kurniasih dalam (Wulandari, 2022), menyatakan bahwa kekurangan model *STAD* adalah sebagai berikut ini:

- a. Bila ditinjau dari sarana kelas, maka mengatur tempat duduk untuk kerja kelompok sangat menyita waktu. Hal ini biasanya disebabkan belum tersedianya ruangan-ruangan khusus yang memungkinkan secara langsung dapat digunakan untuk belajar kelompok.
- b. Jumlah siswa yang besar (kelas gemuk) dapat menyebabkan guru kurang maksimal dalam mengamati kegiatan belajar, baik secara kelompok maupun secara perorangan.
- c. Guru dituntut bekerja cepat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran tugas-tugas yang berkaitan dengan

pembelajaran yang dilaksanakan, di antaranya mengoreksi pekerjaan siswa, menghitung skor perkembangan maupun menghitung rata-rata kelompok yang harus dilakukan pada setiap akhir pertemuan.

d. Menyita waktu yang banyak dalam mempersiapkan pembelajaran.

3. Keaktifan Belajar Siswa

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar merupakan kegiatan belajar atau kesibukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan siswa Prasetyo & Abduh, (2021). Keaktifan belajar adalah suatu usaha keadaan atau hal siswa dapat aktif dalam pelajaran Simanjuntak, (2020). Adapun keaktifan belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku atau emosi yang mengarah kepada upaya belajar Wahyuningsih, (2021). Keaktifan belajar peserta didik adalah suatu proses belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional dengan tujuan memperoleh hasil belajar berupa panduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik selama peserta didik berada di kelas (Humaniora, 2023). Menurut Yustika et al., (2019) Keaktifan belajar siswa adalah unsur yang berperan penting dalam keberhasilan suatu proses belajar mengajar.

Maka dapat di simpulkan bahwa keaktifan siswa adalah siswa aktif secara fisik, mental, intelektual, dan emosional selama proses pembelajaran. Serta dapat melibatkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik. Berhasilnya proses pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran.

b. Ciri-ciri Keaktifan Belajar Siswa

Menurut Prasetyo & Abduh, (2021) bentuk-bentuk keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran seperti turut sertanya dalam mengerjakan tugas, terlibat dalam diskusi proses pemecahan masalah, bertanya kepada teman atau guru apabila tidak memahami materi, dan mampu mempresentasikan hasil laporan.

Menurut Sitinjak, (2020) Ciri-ciri dari pembelajaran yang aktif adalah ketika siswa bersemangat, giat, hidup, pembelajaran berkesinambungan kuat, efektif. Bentuk-bentuk keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, seperti diskusi, mendengarkan penjelasan, memecahkan masalah, aktif mengerjakan tugas membuat laporan dan mampu mempresentasikan laporan. Siswa dikatakan memiliki keaktifan jika memiliki ciri-ciri perilaku sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, dan senang diberi tugas belajar oleh guru (Herni, Y ., Gea., Y.,& Rohmah, 2023).

Menurut Putri & Susanto, (2023) Menyatakan, keaktifan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dalam hal :

- 1) Keturut sertaan dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Keterlibatan dalam pemecahan masalah.
- 3) Bertanya pada guru atau siswa lain jika ada materi yang tidak dipahami.
- 4) Berusaha mencari informasi untuk pemecahan masalah
- 5) Berdiskusi dalam kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.

- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan media yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Berdasarkan ciri-ciri keaktifan peserta didik yang telah dijelaskan oleh para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri keaktifan peserta didik sebagai berikut:

- 1) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan baik.
- 2) Peserta didik menjelaskan kembali apa yang telah guru jelaskan.
- 3) Peserta didik dapat mengemukakan pikirannya dengan bertanya kepada guru tentang apa yang belum peserta didik pahami.
- 4) Peserta didik mampu membuat pertanyaan berdasarkan materi yang telah dijelaskan oleh guru.
- 5) Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan kepadanya.

c. Tujuan Keaktifan Siswa

Adapun tujuan dari keaktifan siswa dalam belajar yaitu dapat membantu pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru, bentuk aktifitas siswa dapat berbentuk aktifitas pada dirinya sendiri atau aktifitas dalam suatu kelompok Monica & Hadiwinarto, (2020). Menurut Ulun dalam (Prasetyo & Abduh, 2021) kekatifan siswa memiliki tujuan dalam menunjang keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar baik disekolah maupun diluar sekolah, selain itu kekatifan juga dapat mengembangkan potensi diri melalui serangkaian preoses kegitan belajar baik pembelajaran secara tatap muka maupun pembelajaran secara daring untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran aktif yaitu pembelajaran yang bertujuan untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki siswa berdasarkan keaktifannya sehingga siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan (Sitinjak, 2020).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas akan dapat disimpulkan bahwa tujuan dari keaktifan siswa yaitu siswa dapat mengembangkan potensi pada diri siswa dengan aktif selama proses pembelajaran berlangsung, baik secara individu maupun secara berkelompok.

d. Indikator Keaktifan Siswa

Ada beberapa indikator keaktifan belajar siswa untuk mengetahui realisasi keaktifan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Anda dapat menggunakan indikator belajar aktif siswa untuk mengidentifikasi perilaku apa yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Indikator tersebut adalah (a) keberanian, minat, kebutuhan, keinginan untuk menunjukkan masalah; (b) kegiatan persiapan, keinginan dan keberanian untuk berpartisipasi dalam proses dan melanjutkan pembelajaran, serta kesempatan; (c) berbagai upaya pendidikan dan pembelajaran/munculnya kreativitas untuk mencapai keberhasilan; (d) kebebasan untuk melakukannya tanpa tekanan dari guru/pihak lain (Murni, 2021).

Indikator keaktifan belajar dapat dilihat dari beberapa hal yaitu : (1) ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya; (2) siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran; (3) siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan; (4) siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya; (5) siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk

guru;(6) siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya;(7) siswa berlatih memecahkan soal atau masalah, dan (8) siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya (Prasetyo & Abduh, 2021).

Menggolongkan indikator keaktifan belajar siswa berdasarkan jenis aktivitasnya yaitu: 1) kegiatan visual; 2) kegiatan lisan; 3) kegiatan mendengarkan; 4) kegiatan menulis; 5) kegiatan menggambar; 6) kegiatan motoric; 7) kegiatan mental; dan 8) kegiatan emosional (Yustika et al., 2019).

Menurut Sitinjak, (2020) Beberapa poin penting sebagai indikator keaktifan yaitu:

1. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Berani mengajukan pertanyaan selama pembelajaran.
3. Berani menjawab pertanyaan yang diberikan.
4. Berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas.

Menurut Munawar et al., (2022) Indikator keaktifan belajar ialah terdiri dari hal-hal sebagai berikut :

1. Aktif belajar dengan proses mengalami. Siswa dibimbing untuk melakukan secara mandiri dalam proses pembelajaran. Siswa mengikuti sepenuhnya tahapan-tahapan dalam pembelajaran dimulai dari aktif bertanya, berani untuk memberi tanggapan dalam rangka menjawab pertanyaan teman atau guru, dan berani mempraktikkan pertanyaan metari yang dipelajari.
2. Aktif belajar yang berbentuk dalam transaksi/peristiwa belajar aktif. Adanya fokus dari pihak siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di ruang kelas.

Siswa yang pasif terlihat hanya mengamati apa yang dilakukan oleh guru dan teman-temannya tanpa ikut berinteraksi untuk aktif dan menghidupkan suasana belajar.

3. Keaktifan belajar terjadi melalui proses mengatasi masalah sehingga terjadi pemecahan masalah. Siswa yang aktif akan sebagai usaha mengikuti dengan sungguh-sungguh setiap tahapan pembelajaran.

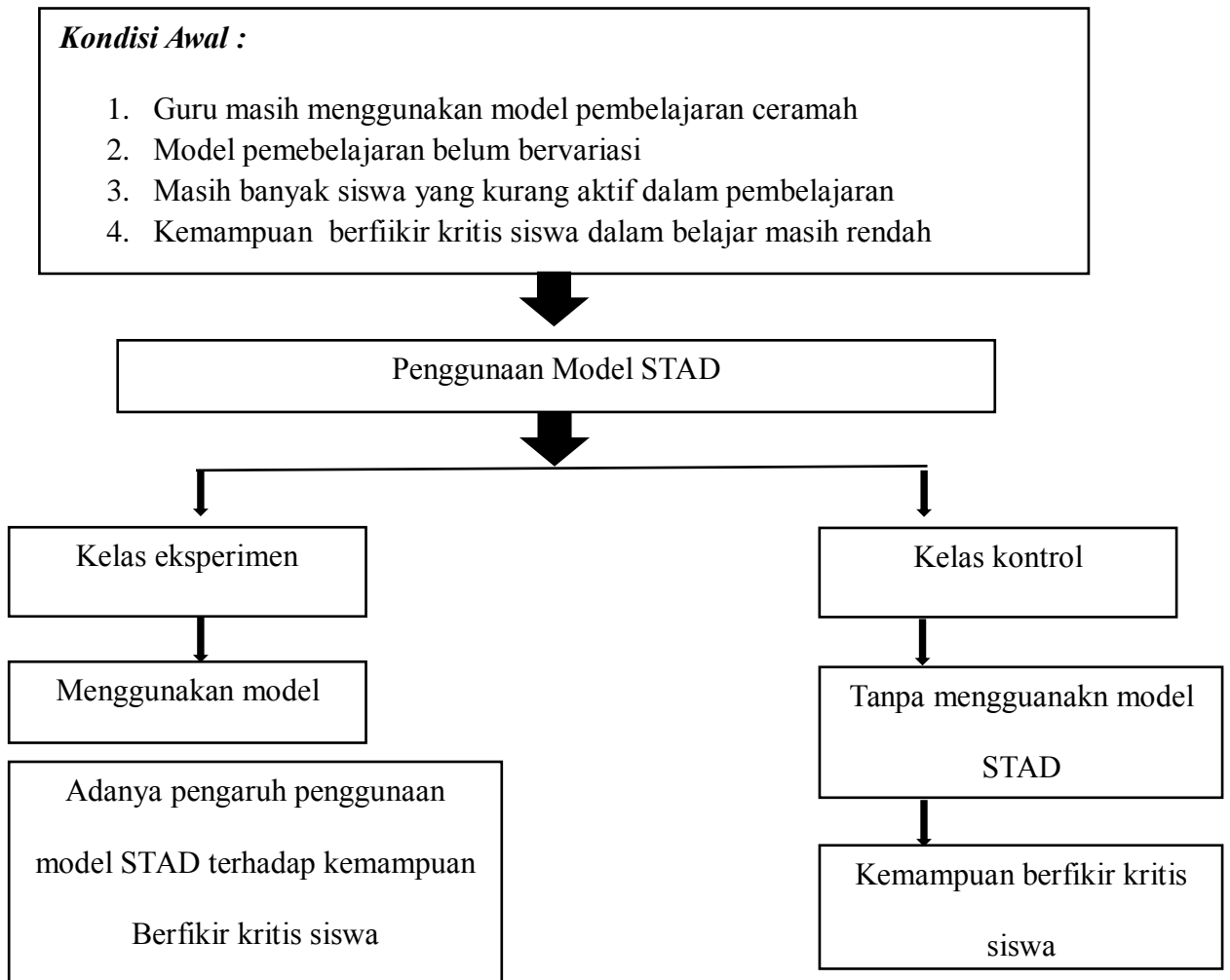
Maka dapat disimpulkan bahwa indikator pembelajaran, siswa mampu memecahkan masalah dengan menjawab soal yang telah diberikan, siswa aktif dalam pembelajaran secara individu maupun secara kelompok, siswa mampu mengekspresikan dirinya dengan cara bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum di pahami olehnya, serta terlibat aktif selama proses pembelajaran.

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap siswa kelas IV SD Negeri 064967 menunjukkan bahwa siswa masih memiliki tingkat keaktifan belajar yang kurang dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dimana sebagian siswa terlihat melamun, ada juga siswa yang mengobrol dengan teman satu mejanya, mereka tidak memperhatikan pemaparan materi yang disampaikan guru. Kurangnya model pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran IPS berdampak pada keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena itu perlu adanya model pembelajaran agar siswa dapat berperan aktif pada saat kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* pada hakikatnya bertujuan untuk memberikan respon kepada siswa sebagai suatu bentuk dorongan ataupun

koreksi kearah tingkah laku belajar yang produktif, mengembangkan dan mengarahkan siswa kepada cara berfikir yang baik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa, melancarkan atau memudahkan proses belajar. Oleh sebab itu, dengan adanya pemberian model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap siswa kelas IV SD Negeri 064967 diharapkan bisa membuahkan dan meningkatkan keaktifan siswa. Adapun alur berpikir ini akan diperjelas pada bagan yang tersaji di bawah ini :



Gambar 2.1 Desain Kerangka Berpikir oleh (Agustina Maharani, 2024)

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur.

Ho : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah metode yang digunakan dalam menyelidiki suatu rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti. Metode penelitian menurut Sugiyono dalam Stiawan et al., (2022) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian kuantitatif salah satu penelitian eksperimen penelitian yang melakukan investigasi secara sistematis untuk meneliti sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data-data yang bisa diukur menggunakan ilmu statistik, dan matematika. Menurut Sugiyono dalam Stiawan et al., (2022) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono dalam Oscar & Sumirah, (2019) data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data langsung dari lapangan sering disebut data primer data dokumentasi disebut data sekunder. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Menurut Sugiyono dalam Oscar & Sumirah, (2019) Penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur. Penelitian ini dilakukan pada Tahun Ajaran 2024, mulai bulan Januari sampai dengan bulan Mai 2024.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	BULAN											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul		
1.	Pengajuan Judul												
2.	Acc Judul												
3.	Bimbingan Proposal												
4.	Acc Seminar												
5.	Seminar												
6.	Penelitian												
7.	Bimbingan Skripsi												
8.	Acc Skripsi												
9.	Sidang												

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Stiawan et al., (2022) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelititi untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur.

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam Stiawan et al., (2022) “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *sensus / sampling total*. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur sebanyak 49 sampel.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas IV A	25
2	Kelas IV B	24
	Jumlah	49

Sumber Data : Tata Usaha SD Negeri 064967 Medan Timur (2023/2024)

D. Variabel Penelitian

Sugiyono dalam Sumarsan, (2021) menyatakan, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis: “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement*

Division (STAD) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur ”. Maka penulis mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penejelasanannya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*variabel independent*)

Variabel bebas (X) variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Sugiyono dalam Sumarsan, (2021) menyatakan, “ dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

2. Variabel Terikat (*variabel dependent*)

Variabel terikat (Y) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Sugiono dalam Sumarsan, (2021) menyatakan, “ dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas ”. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*variabel dependent*) adalah “Keaktifan belajar Siswa”. Variabel ini dipengaruhi oleh adanya perlakuan (*treatmenta*) dan variabel bebas.

E. Definisi Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep yang bersifat abstrak, sehingga memerlukan penjelasan dengan cara tertentu sehingga menjadi variabel yang dapat diukur dengan definisi operasional.

1. Model Pembelajaran STAD

Model pembelajaran STAD adalah model pembelajaran yang akan digunakan pada siswa kelas IV A SD Negeri 064967 Medan Timur. Model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran tipe kooperatif yang paling sederhana dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil yang tiap anggotanya terdiri dari 4-5 orang secara heterogen dan saling membantu satu sama lain. Kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur memiliki 2 kelas yakni kelas IV A dan IV B yang berjumlah 49 siswa. Kelas IV A 24 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas IV B berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen.

Di kelas kontrol penulis mengajar tanpa menerapkan model pembelajaran STAD untuk melihat kemampuan berpikir kritis siswa. Pada kelas eksperimen penulis menerapkan model pembelajaran STAD dengan membagi siswa menjadi 4-5 kelompok kecil yang tiap kelompok terdiri atas 5-6 siswa. Penulis melakukan strategi pembelajaran. Pada pelaksanaannya mendorong siswa untuk melakukan berbagai aktivitas belajar pada pembelajaran tematik dengan model pembelajaran STAD. Rancangan pembelajaran yang akan dilakukan oleh penulis dengan mengikuti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan pembelajaran tematik .

2. Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Belajar harus melalui berbagai macam aktifitas. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar adalah untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi

dalam proses belajar. Dalam penelitian ini, penulis akan melihat keaktifan belajar siswa dengan cara menganalisis masalah, mampu menjawab pertanyaan, dan menjawab tes/kuis yang dibuat penulis secara berkelompok atau individu sesuai dengan pembelajaran tematik siswa serta mampu membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono dalam Sidabutar, (2023) mengemukakan bahwa, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara fisik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang sudah tersedia dan teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes dan observasi

1. Lembar Tes

Lembar tes adalah teknik penilaian dengan butir-butir pertanyaan atau pertanyaan yang dikerjakan oleh peserta didik untuk mengetahui kemampuan siswa. Adapun menurut Anderson dan Krathwohl Taksonomi Bloom ranah kognitif yaitu: mengingat (remember), memahami/mengerti (understand), menerapkan (apply), menganalisis (analyze), mengevaluasi (evaluate), dan menciptakan (create).

Sebelum melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas eksperimen. Penulis memberikan pre-test yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada

kelas eksperimen, selanjutnya penulis melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD.

Setelah melakukan pembelajarn menggunakan model pembelajaran STAD peneliti memberikan post-test yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS. Pre-test dan post-test juga diberikan kepada kelas kontrol yang membedakan hanya saja kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran STAD dalam pembelajaran IPS.

Tabel 3.3 Tes Ranah Kognitif Siswa

No	Indikator Pembelajaran	Ranah Kognitif					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	Mampu menerapkan konsep aku dan kebutuhanku dalam kehidupan sehari-hari						
2	Siswa dapat memahami peta konsep tentang aku dan kebutuhanku						
3	Siswa dapat menyebutkan macam-macam kebutuhan						

(Sumber : Fitria Nur Hassanah. 2017: 49)

2. Observasi

Menurut sugiyono dalam Chasanah, (2020) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas

pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Instrumen observasi adalah alat yang berfungsi sebagai pedoman bagi observasi untuk mencatat hasil pengamatannya tentang hal-hal yang menjadi bahan observasinya.

Dalam suatu penelitian ini, sasaran observasi adalah permasalahan yang ada pada siswa yang disekolah. Pada kegiatan penelitian, penelitian mengobservasi kegiatan siswa yang direkomendasikan menjadi sampel guna mengetahui sikap siswa.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi

No	Aspek yang diamati
1.	Masih banyak guru yang tidak menggunakan model, media, metode pembelajaran dalam proses pembelajaran.
2.	Berbicara sopan saat menyampaikan pendapat
3.	Guru menyuruh siswa untuk memberikan pertanyaan apabila ada kesulitan dalam kerja kelompok
4.	Siswa ada yang aktif dalam proses pembelajaran, ada sebagian yang pasif dan sebagian ada yang terkadang ramai asik sendiri
5.	Guru menggunakan media papan tulis dan spidol.

(Sumber: Agustina Maharani, 2024)

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Nilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	

(Sumber : Fitri Nur Hassanah. 2017: 51)

Keterangan Indikator:

1. Memperhatikan guru menjelaskan pembelajaran
2. Keberanian siswa untuk bertanya
3. Mendengarkan diskusi teman sekelompok
4. Mengerjakan tugas dengan kelompok
5. Keberanian siswa untuk memberikan pendapat kepada teman di depan kelas.

G. Teknik Analisis Data

Uji yang digunakan untuk menganalisis data macam uji yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis :

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas sampel adalah menguji norma atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas dapat menggunakan rumus Chi-kuadrat.

Rumus Chi-kuadrat yaitu:

$$x^2 = \sum \frac{(fi - Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan :

X^2 : harga chi-kuadrat yang dicari

Fi : nilai yang diamati (kenyataanya)

Ei : nilai yang diharapkan yang diharapkan (seharusnya)

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan SPSS. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji realibilitas dengan SPSS :

- 1) Aktifkan program SPSS

- 2) Buat data pada *variabel view*
- 3) Masukkan data pada view
- 4) Klik *analyze – descriptive statistic – explore*
- 5) Pada jendela explore terdapat konlon dependent list, pindahkan jumlah nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen ke dependent list – plot – lalu beri centang pada normality plots with tests – klik continue – klik OK
- 6) Kriteria dalam pengambilan keputusan uji normalitas data penulis menggunakan taraf signifikan 5% :
 - a) Jika nilai $\geq \alpha$, H_a diterima dan H_0 maka data berdistribusi normal.
 - b) Jika nilai sig $< \alpha$, H_0 diterima dan H_a maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok sama atau berbeda.

Untuk uji homogenitas digunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian besar}}{\text{Varian kecil}}$$

Untuk memudahkan perhitungan penulis menggunakan program SPSS.

Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan SPSS:

- 1) Aktifkan program SPSS
- 2) Buat data pada variabel view
- 3) Masukkan data pada data view
- 4) Klik *analyze – compare means – one way anova – klik nilai dan pindahkan/masukkan pada dependent list serta klik kelas dan*

pindahkan/masukkan pada factor – klik options dan homogeneity of variance test – continue – klik OK.

- 5) Kriteria dalam pengambilan keputusan uji homogenitas penulis menggunakan taraf signifikan 5% :
- a) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$, H_0 diterima dan H_a ditolak maka penelitian memiliki varian data yang homogen.
 - b) Jika $\text{sig} \leq \alpha$, H_a diterima H_0 ditolak maka penelitian memiliki varian data yang data yang tidak homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas, serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dilakukan.

Uji Independent T-test

Uji Independent T-test digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok (kelas). Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent (bebas) terhadap variabel dependent (terikat). Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Pengujian uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel x dan variabel y. Penulis menggunakan uji independent t-test dengan bantuan SPSS.

Berikut langkah – langkah dalam mengikuti uji hipotesis dengan SPSS:

- 1) Aktifkan program SPSS
- 2) Buat data pada variabel view

- 3) Masukkan data pada view
- 4) Klik analyz – compare means – independent T-Test – pindahkan data nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen pada test variabel (s), lalu untuk data kelas pindahkan pada grouping variabel, kemudian tentukan jenis kelompok pada define groups...., lalu klik OK.
- 5) Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji hipotesis pada penilaian ini penulis menggunakan taraf signifikan 5% :
 - a) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$, H_0 ditolak dan H_a diterima maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ata hipotesis diterima
 - b) Jiaka nilai $\text{sig} > \alpha$, H_0 diterima dan H_a ditolak maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) atau hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD (Students Teams Achievement Division)* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur”. Penelitian ini memiliki variabel bebas (*Model Kooperatif Tipe STAD*) dan variabel terikat (Keaktifan belajar Siswa).

Data dari kedua variabel tersebut diperoleh melalui tes dan observasi. Penelitian dilakukan untuk mengetahui data awal dari populasi dan sampel yang akan diambil serta digunakan untuk memperoleh sumber data yaitu untuk mengetahui pengaruh Model pembelajaran *Kooperatif tipe STAD* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 064967. Sedangkan tes dan lembar observasi merupakan alat pengumpul data yang utama dalam penelitian, yaitu mengumpulkan data tentang pemahaman dan keaktifan siswa. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas IV-A dan kelas IV-B SD Negeri 064967 yang berjumlah 49 orang dengan menggunakan dua kelas. Maka pada penelitian ini kelas IV-A untuk kelas eksperimen (*Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*) dan kelas IV-B untuk kelas kontrol (*Metode Konvensional*).

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran dalam menunjukkan tingkat kevalidan suatu alat ukur atau instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid

atau tidak validnya suatu soal tes. Soal tes dikatakan valid apabila pertanyaan pada soal-soal mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh soal tes tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan r_{hitung} (*corrected item-total correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai yang didapatkan positif, maka butir setiap pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Dengan menggunakan 25 responden kelas V maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui tabel *r product momen pearson* dengan *df (degree of freedom) = N-2*, maka $df = 25-2 = 23$. Jadi nilai r_{tabel} adalah 0,396. Adapun hasil uji validitas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics					
No.Soa	Pearson correlation	R_{tabel}	Nilai Sig.	Kesimpulan	Interpretasi
Soal_1	0,611	0,396	0,001	VALID	TINGGI
Soal_2	0,649	0,396	0,000	VALID	TINGGI
Soal_3	0,446	0,396	0,025	TIDAKVALID	-
Soal_4	0,576	0,396	0,003	VALID	CUKUP
Saol_5	0,530	0,396	0,010	TIDAK VALID	-
Soal_6	0,611	0,396	0,001	VALID	TINGGI
Soal_7	0,649	0,396	0,000	VALID	TINGGI
Soal_8	0,576	0,396	0,003	VALID	CUKUP
Soal_9	0,576	0,396	0,003	VALID	CUKUP
Soal_10	0,529	0,396	0,007	VALID	CUKUP
Soal_11	0,576	0,396	0,003	VALID	CUKUP

Soal_12	0,560	0,396	0,004	VALID	CUKUP
Soal_13	0,649	0,396	0,000	VALID	TINGGI
Soal_14	0,576	0,396	0,003	VALID	CUKUP
Soal_15	0,431	0,396	0,032	TIDAK VALID	-
Soal_16	0,503	0,396	0,010	TIDAK VALID	-
Soal_17	0,649	0,396	0,000	VALID	TINGGI
Soal_18	0,611	0,396	0,001	VALID	TINGGI
Soal_19	0,649	0,396	0,000	VALID	TINGGI
Soal_20	0,649	0,396	0,000	VALID	TINGGI

Instrumen dikatakan valid apabila $r_{\text{tabel}} > r_{\text{tabel}}$. Besarnya r^{tabel} pada instrumen ini 0,396. Berdasarkan hasil uji validitas tes yang dinyatakan valid sebanyak 16 dari 20 soal karena $r_{\text{hitung}} > 0,396$. Data validitas dapat dilihat pada lampiran halaman...

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, apabila alat ukur tersebut memiliki koefisien alpha di atas 0,60, maka instrumen penelitian dikatakan reliabel. Adapun untuk menguji reliabilitas ini dibantu dengan program SPSS *versi 25.0 for windows* sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Reliabilitas Statistik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	21

Hasil pengujian reliabilitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai *alpha* yang $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas pada instrumen kemampuan pemahaman siswa diperoleh *alpha* 0,915. Berdasarkan nilai koefisien yang diperoleh dalam penelitian ini dinyatakan variabel-variabel tersebut adalah reliabel. Data analisis reliabel dapat dilihat pada lampiran halaman...

1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil pencarian kelas eksperimen dan kontrol merupakan tahap yang paling penting, untuk mendeskripsikan data penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Nilai Data Pretest dan Postest

Untuk Hasil Belajar Siswa

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	25	20	60	80	70.84	4.634
Post-Test Eksperimen	25	20	71	91	81.72	6.208
Pre-Test Kontrol	24	27	46	73	60.50	6.228
Post-Test Kontrol	24	93	0	93	49.71	22.816
Valid N (listwise)	24					

Berdasarkan Tabel 4.3 maka diperoleh data $\bar{x} = 49.71$ sedangkan dikelas eksperimen $\bar{x} = 81.72$ dari data tersebut dapat dikatakan bahwa siswa pada SD Negeri 064967 Medan Timur terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD*.

Maka dari data tersebut dibutuhkan pengujian lebih lanjut dengan menguji statistik, dilakukan pengujian statistik membantu penelitian untuk mudah memahami dan menentukan makna dari data yang diperoleh. Agar bisa dilihat adanya peningkatan secara signifikan, uji statistik lebih lanjut dengan langkah uji normalitas, uji homogenitas dan uji t. Untuk lebih terperinci pengolahan data analisis maka pengolahan data tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

1. Uji normalitas pretes kelas eksperimen dan kontrol

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya tes. “Uji normalitas *Kolmogorov Smirnov Test* pada program *SPSS versi 25.0 for windows*. Suatu data dilakukan berdistribusi normal pada taraf signifikan 5% jika nilai *Alpah.Sig* > 0,05. Adapun hasil uji normalitas yang telah diperoleh adalah sebagai berikut”:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

		Descriptives			
	Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar Siswa	Eksperimen	Mean	81.75	1.264	
		95% Confidence Interval for Lower Bound		79.13	
		Mean			
		Upper Bound		84.37	
		5% Trimmed Mean		81.84	

	Median	84.03	
	Variance	38.359	
	Std. Deviation	6.193	
	Minimum	71	
	Maximum	91	
	Range	19	
	Interquartile Range	12	
	Skewness	-.427	.472
	Kurtosis	-1.375	.918
Kontrol	Mean	49.71	4.657
	95% Confidence Interval for Lower Bound	40.07	
	Mean		
	Upper Bound	59.34	
	5% Trimmed Mean	49.94	
	Median	46.00	
	Variance	520.563	
	Std. Deviation	22.816	
	Minimum	0	
	Maximum	93	
	Range	93	
	Interquartile Range	30	
	Skewness	.122	.472
	Kurtosis	-.071	.918

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Eksperimen	.200	24	.188	.889	24	.013
	Kontrol	.148	24	.114	.966	24	.581

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov Test* pada penelitian ini untuk tes kemampuan pemahaman siswa Model pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* menghasilkan *Asymtotic Significance* sebesar $0,188 > 0,05$, dan model Konvensional adalah sebesar $0,114 > 0,05$. Karena nilai $\text{sig } \alpha > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian data kelas eksperimn dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, “jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varians data homogen. Untuk menguji homogenitas ini dibantu dengan program *SPSS Versi 25.0 for windows*”. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.547	1	47	.463
	Based on Median	.672	1	47	.416
	Based on Median and with adjusted df	.672	1	45.552	.416
	Based on trimmed mean	.659	1	47	.421

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian homogenitas menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,463 > 0,05$. Berdasarkan dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan kedua kelas mempunyai varians yang sama (homogen).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara metode *inquiry* terhadap kemampuan pemahaman siswa yaitu dengan menggunakan uji-t test. Untuk menguji “uji-t” dibantu dengan program *SPSS Versi 25.0 for windows*. Hasil uji-t tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Uji-t Tes Akhir (PostTest)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar IPS	Equal variances assumed	18.896	.000	6.762	47	.000	32.01167	4.73407	22.48795	41.53539
	Equal variances not assumed			6.641	26.259	.000	32.01167	4.81995	22.10888	41.91446

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Melihat dari nilai signifikan dari kedua variabel tersebut yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan variabel (X) model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* ada pengaruh terhadap variabel (Y) keaktifan belajar siswa. Karena dalam mengambil keputusan analisis uji-t tes jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh. Berdasarkan pedoman uji-t tes

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* terhadap keaktifan belajar siswa. Untuk mengetahui lebih jelasnya nilai rata-rata posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran halaman...

2. Data Keaktifan Siswa

a. Data keaktifan belajar siswa di kelas eksperimen

Adapun hasil pengamatan keaktifan belajar siswa dengan penerapan model STAD melalui lembar observasi terkait dengan indikator keaktifan belajar sesuai dengan perencanaan dapat dilihat di lampiran halaman...

Berdasarkan hasil keseluruhan observasi keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan model STAD diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Pertemuann penelitian	Skor Pengamat	Kreteria
Pertemuan 1	55%	Sedang
Pertemuan 2	88%	Sangat Baik

Berdasarkan pada Tabel 4.7 terlihat bahwa kegiatan-kegiatan dari model STAD sudah dijalankan dengan baik, terbukti dengan skor kegiatan presentase tiap pertemuan adalah sangat baik, hal ini terlihat dari presentase pertemuan pertama (55%), dan presentase pertemuan kedua (88%). Aspek yang diamati pada keaktifan siswa terdiri 5 item keaktifan. Dengan hasil rata-rata presentase sebesar 71,5%. Jadi dapat dikatakan bahwa penerapan model STAD dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

b. Data keaktifan belajar siswa di kelas kontrol

Adapun hasil pengamatan keaktifan belajar siswa tanpa menggunakan penerapan model STAD melalui lembar observasi terkait dengan indikator keaktifan belajar sesuai dengan perencanaan dapat dilihat pada lampiran ...

Berdasarkan hasil keseluruhan observasi keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran tanpa menggunakan model STAD maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Keaktifan Belajar Siswa Kelas Kontrol

Pertemuan	Skor pengamat	Kriteria penilaian
Pertemuan 1	55%	Sedang
Pertemuan 2	55%	Sedang

Berdasarkan pada Tabel 4.6 terlihat bahwa kegiatan-kegiatan dari model konvensional sudah dijalankan dengan baik, terbukti dengan skor kegiatan presentase tiap pertemuan adalah baik, hal ini terlihat dari presentase pertemuan pertama (57,1%), dan presentase pertemuan kedua (57,1%). Aspek yang diamati pada keaktifan siswa terdiri 5 item keaktifan. Dengan hasil rata-rata presentase sebesar 55%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe STAD*, kemampuan pemahaman siswa dengan menggunakan metode tradisional dan pengaruh penerapan model pembelajaran *Kooperatif tipe STAD* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri 064967 Medan Timur.

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka dapat dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kemampuan pemahaman siswa sebelum dan sesudah kelas eksperimen (model pembelajaran *Kooperatif tipe STAD*) presentasi tabel diatas, menunjukkan dari 25 responden sebelum mendapatkan perlakuan termasuk kategori sedang dengan rata-rata 50%. Sedangkan berdasarkan hasil analisis deskriptif persentasi tabel diatas, menunjukkan dari 25 responden sesudah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode *inquiry* termasuk kategori tinggi dengan rata-rata 88%.

Dengan demikian dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa kemampuan pemahaman siswa kelas IV di SD Negeri 064967 Medan Timur dikatakan meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe STAD*.

Sedangkan berdasarkan hasil analisi deskriptif kemampuan pemahaman siswa sebelum dan sesudah kelas Eksperimen (Metode *Konvensional*) presentasi tabel diatas, menunjukkan dari 24 responden sebelum mendapatkan perlakuan termasuk kategori rendah dengan rata-rata 55%. Sedangkan berdasarkan hasil analisis deskriptif persentasi tabel diatas, menunjukkan dari 24 responden sesudah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode *konvensional* termasuk kategori sedang dengan rata-rata 55%.

Dengan demikian dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa kemampuan pemahaman siswa kelas IV di SD Negeri 064967 Medan Timur dikatakan kurang meningkat dengan menggunakan metode *konvensional*.

2. Keaktifan Belajar Siswa

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa, dibandingkan dengan tanpa menggunakan model pembelajaran tipe STAD. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data, pada kelas eksperimen dikategorikan sedang pada pertemuan pertama pembelajaran dengan nilai presentase 55% sedangkan dipertemuan kedua dikategorikan sangat baik dengan nilai presentase 88%. Dan untuk kelas kontrol dikategorikan baik, pada pertemuan pertama dan kedua sama-sama memiliki nilai presentase 55%. Jadi di ketahui bahwa presentase keaktifan belajar siswa di kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen peneliti menerapkan pembelajaran *kooperatif tipe STAD* sedangkan di kelas kontrol peneliti menerapkan pembelajaran konvensional. Maka dapat dikatakan bahwa penerapan model STAD lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.

Semua model yang dapat mengarahkan kepada siswa untuk aktif dalam belajar adalah menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur diharapkan dapat tercipta suasana belajar siswa aktif yang saling berkomunikasi, saling mendengar, saling berbagi, saling memberi dan menerima, yang mana keadaan tersebut selain dapat meningkatkan pemahaman

terhadap materi juga meningkatkan interaksi sosial siswa, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Aspek yang diamati ada 5 item indikator dalam menggunakan model STAD, pada kelas eksperimen diperoleh nilai presentase 71,5%. Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan I diperoleh presentase 55% pada pertemuan ke II di peroleh presentase 88%. Pada kelas kontrol di peroleh nilai presentase 55%, pada pertemuan I diperoleh nilai 55% dan pertemuan ke II di peroleh presentase 55%. Pada kelas eksperimen mengalami peningkatan keaktifan belajar di karenakan pembelajaran menggunakan model tipe STAD sedangkan di kelas kontrol tidak mengalami peningkatan keaktifan siswa, karena tidak menggunakan pembelajaran model STAD. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan siswa dengan menggunakan pembelajaran *kooperatif tipe STAD (Student Teams Achivement Division)*.

BAB V

PEENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada materi Hukum Hooke dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Melalui model STAD ini presentase rata-rata siswa mencapai 71,5% di kelas eksperimen dan 55% di kelas kontrol. Berdasarkan hasil pesentase tersebut maka pembelajaran kooperatif stipe STAD dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Nrgeri 064967 Medan Timur.
2. Nilai rata-rata pretest siswa mencapai 70,84 dan nilai rata-rata posttest siswa mencapai 81,72. Hasil belajar tersebut disahihkan oleh hasil uji statistik, hasil uji statistik menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.762 > 2.01174$ artinya H_a diterima. Jadi Model pembelajaran tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penerapan model STAD dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Model STAD merupakan proses belajar dimana siswa berperan aktif untuk menemukan informasi dan memperoleh pengetahuannya sendiri dengan

pengamatan atau diskusi dalam rangka mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna.

3. Model penerapan STAD memerlukan suatu keterampilan oleh karena itu bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran STAD agar lebih mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrid Sentosa, & Norsandi, D. (2022). Model Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), 125–139. <https://doi.org/10.52850/jpn.v23i2.7444>
- Annisa, F., & Marlina, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047–1054. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.209>
- Aryani, N. L. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik (Muatan IPS) Siswa Kelas V. 6(3), 348–353.
- Chasanah, N. L. (2020). Nining Lailatul Chasanah Bab Iii Pgsd. Nining Lilatul Chasanah, 5(3), 248–253.
- Gowa, T. (2023). 4 , 1234. 1(5).
- Herni, Y ., Gea., Y., & Rohmah, R. . (2023). Analysis of The Influence of Interactional Teachers' Teaching Style on Students' Activeness in The Learning Process in Indonesia. *IJESS International Journal of Education and Social Science*, 4(2), 152–161. <https://doi.org/10.56371/ijess.v4i2.196>
- Humaniora. (2023). Faktor yang mempengaruhi kurangnya keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. 2(2).
- Mayasari. (2023). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK Gambar 1 . 1 Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan pendidikan masyarakat indonesia masih dibawah rata-rata dengan kecilnya angka normatif agama Islam pada tingkat hafalan dan pemahaman . 1(1), 47–59.
- Monica, S., & Hadiwinarto. (2020). Pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMKN 1 Lubuklinggau. *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 12–23. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/jaeducation/article/view/3054>
- Munawar, T., Umar, M., Kesuma, T. B., Pendidikan, P., Fkip, S., & Syiah, U. (2022). 21042-47827-1-Pb. 7(3), 147–155.
- Murni, N. F. (2021). Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, 5(1), 7–11. <https://doi.org/10.20961/seeds.v5i1.56736>
- Nyoman, N., Kristanti, D., & Sujana, I. W. (2022). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pembelajaran Kontekstual Muatan IPS pada Materi Kenampakan Alam. 6(2), 202–213.
- Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 9(1), 1–11.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/991>
- Putri, R. R., & Susanto, R. (2023). Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa

- pada mata pelajaran IPS menggunakan model two stay two stray. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(1), 111. <https://doi.org/10.29210/30033106000>
- ROFI'AH, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams-Achievement Divisions) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 145–153. <https://doi.org/10.51878/learning.v1i2.396>
- Sari, Suci Perwita; Wanda, S. (2023). Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 52–63.
- Sidabutar, M. A. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022 / 2023. 1(2), 556–570.
- SIMANJUNTAK, M. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 2(2), 103–112. <https://doi.org/10.34012/bip.v2i2.1729>
- Sitinjak, R. &. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. 2(2), 40–48. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Stiawan, H., Ningsih, F. E., & Nurani, S. (2022). Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, dan Capital Intensity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 510–520. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1086>
- Sumarsan. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Wahyuningsih. (2021). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD). 3(5), 3173–3180.
- Wangge, Y. S., & Sariyyah, N. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Gambar Tarian Gawi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1906–1913. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2166>
- Wulandari, I. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17–23. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>
- Yeni, W. M., Hanesman, Jasril, I. R., & Anori, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *J-HyTEL: Journal of Hypermedia & Technology-Enhanced Learning*, 1(3), 136–145. <https://doi.org/10.58536/j-hytel.v1i3.92>
- Yustika, G., Prihatnani, E., Matematika, P., Kristen, U., & Wacana, S. (2019). Peningkatan hasil dan keaktifan belajar siswa melalui nht 1,2. 03(02), 481–493.
- Mayasari. (2023). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK Gambar 1 . 1 Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

pendidikan masyarakat indonesia masih dibawah rata-rata dengan kecilnya angka normatif agama Islam pada tingkat hafalan dan pemahaman . 1(1), 47–59.

- Aryani, N. L. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik (Muatan IPS) Siswa Kelas V.* 6(3), 348–353.
- Nyoman, N., Kristanti, D., & Sujana, I. W. (2022). *Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Pembelajaran Kontekstual Muatan IPS pada Materi Kenampakan Alam.* 6(2), 202–213.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024
IPAS SD KELAS 4 (Eksperimen)

A. INFORMASI UMUM	
Nama penyusun	: Agustina Maharani
Institusi	: SD Negeri 064967 Medan Timur
Mata Pelajaran	: Ilmu pengetahuan alam & sosial (IPAS)
Materi pokok	: Aku dan kebutuhan ku
Jenjang sekolah	: Sekolah Dasar
Fase / kelas	: B / 4 (Empat)
Tahun Pelajaran	: 2023 / 2024
Semester	: 2 (Genap)
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit (2 JP)
Jumlah pertemuan	2
Moda pembelajaran	: Luring
Model pembelajaran	: Cooperative tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>)
Strategi pembelajaran	: Ceramah, pembagian kelompok, diskusi, presentasi.
Target peserta didik	: - Peserta didik regular atau tipikal umum tidak ada mengalami kesulitan dalam memahami dan mencerna materi tersebut. - Peserta didik dengan pencapaian tinggi dapat mencerna dan memahami dengan cepat, dan memiliki keterampilan.
Karakteristik peserta didik	: Umum
Jumlah peserta didik	25
Profil Pelajar Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan global 3. Gotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar kritis 6. Kreatif 	
B. KOMPETENSI INTI	

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Diakhir fase B ini peserta didik mendemonstrasikan bagaimana cara mendapatkan sesuatu yang dibutuhkan. Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu

meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.

Fase B Berdasarkan Elemen:

1. Mengamati

Pada akhir fase B, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.

2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.

3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.

4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.

5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.

6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

1. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

1. Siswa mampu mengartikan jenis-jenis kebutuhan ku melalui metode diskusi dengan benar.

2. Siswa mampu menganalisis jenis-jenis kebutuhan ku melalui metode diskusi dengan benar.

3. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang pernah kalian dengar tentang kebutuhan sehari-hari?
2. Kebutuhan apa yang kalian ketahui?

1. Dengan melakukan kegiatan pengamatan yang disajikan, peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis kebutuhan dengan tepat.
2. Dengan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menjelaskan dari pengertian kebutuhan serta karakteristik dari masing – masing kebutuhan kita sehari-hari tersebut.
3. Dengan LKPD yang diberikan oleh guru Peserta didik dapat memecahkan masalah sederhana terkait dengan materi.

4. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mengeksplorasi tentang lingkungan sekitar, peserta didik menyebutkan jenis-jenis kebutuhan sehari-hari, peserta didik mencoba melakukan rangkaian aktivitas sebagai langkah awal merancang pengamatan secara mandiri.

C. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas • Buku guru untuk mata Pelajaran IPAS • Buku siswa untuk mata Pelajaran IPAS
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
A. Kegiatan Awal (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak para peserta didik berdoa sebelum proses pembelajaran berlangsung. (bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia) 2. Guru mengecek kehadiran para peserta didik di kelas 3. Guru menyuruh peserta didik untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” (nasionalisme) 4. Guru melakukan epersesi dengan menanyakan sedikit materi pertemuan minggu lalu (communication) 5. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik (bernalar kritis) 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Langkah-langkah pembelajaran yaitu tentang aku dan kebutuhan ku.
B. Kegiatan inti (50 menit)
<p>FASE 1</p> <p>Orientasi Permasalahan Kepada Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan berupa teks permasalahan terkait materi tentang aku dan kebutuhan ku. (Mengamati) 2. Guru memberikan pertanyaan atau mengajak siswa berdiskusi tentang teks permasalahan yang ditampilkan: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang dapat kalian ketahui dari teks permasalahan yang telah disiapkan? b. Dari kegiatan tersebut, guru akan membimbing siswa untuk menyimpulkan pokok pikiran dan informasi yang ada pada lembar teks tersebut dan para peserta didik dapat bertanya kembali pada guru yang menyimpulkan dari lembar teks tersebut. (Menanya)
<p>FASE 2</p> <p>Mengorganisasi Peserta didik dalam belajar</p>

1. Guru Mulai membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik secara heterogen
2. Siswa menyiapkan alat dan bahan belajar yang telah dibawa
3. Siswa berdiskusi dengan guru tentang pembelajaran
4. Guru memberikan membagi Lembar kerja siswa kepada tiap siswa yang ada di kelompok
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca Lembar kerja siswa dan bertanya jika ada yang belum dipahami mengenai lembar kerja siswa tersebut
6. Setiap kelompok berdiskusi untuk membagi tugas proyek yang mereka buat masing – masing
7. Guru memantau kerja kelompok dengan mendampingi tiap kelompok dan memberikan kesempatan untuk bertanya jika ada masalah
8. Guru mengarahkan siswa yang pandai untuk menjelaskan kepada anggota lainnya.

FASE 3

Membimbing Penyelidikan

1. Guru menyuruh setiap kelompok untuk menunjukkan apa saja yang mereka bawa didepan kelas
2. Setiap kelompok mendiskusikan permasalahan yang ada pada LKPD untuk diselesaikan dengan penjelasan dari materi yang telah dilihat

FASE 4

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil karya

1. Peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan keterangan terkait aku dan kebutuhan ku serta karakteristiknya di LKPD dengan gambar yang tertera
2. Selama mengerjakan tugas kelompok, siswa akan mencatat hal yang penting seperti apa itu kebutuhan,kebutuhan apa saja dalam hidup,cara-cara mendapatkan sesuatu yang di butuhkan (*Mengumpulkan Informasi*)
3. Guru akan berkeliling untuk membantu dan membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan
4. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya, (*Mengolah Informasi*)

FASE 5

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

1. Peserta didik mengumpulkan hasil kerja kelompoknya dengan melakukan presentasi didepan kelas sesuai dengan jawaban dari diskusi kelompoknya (*Mengkomunikasikan*)
2. Kelompok lain akan menanggapi hasil presentasi dari kelompok lain
3. Guru akan melakukan penilaian proyek dari masing-masing kelompok
4. Guru akan memberikan apresiasi atau reward bagi kelompok yang mengklasifikasikan proses perkembangbiakan pada bunga dengan baik dan tepat

FASE 6

Mengevaluasi

1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tersebut.

2. Guru akan memberikan penguatan materi pembelajaran kepada peserta didik antara lain:
 - a. Guru meminta peserta didik menyebutkan pemahaman tentang kebutuhan sehari-hari, jenis-jenis kebutuhan.
 - b. Guru menjelaskan Kembali materi sebelumnya secara singkat

C. Penutup (10 menit)

1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi (pengulangan) tentang aku dan kebutuhan ku. Peserta didik membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Peserta didik diminta mengerjakan soal evaluasi yang telah disediakan guru.
3. Guru memberikan tindak lanjut berupa materi yang harus dipelajari peserta didik pada pertemuan berikutnya.
4. Guru bersama peserta didik berdoa' a terlebih dahulu untuk menutup pembelajaran.
5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 7.1**

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 7.1 Foto Perilaku Buruk

**Nilai**

--

Paraf Orang Tua

--

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik A: Aku dan Kebutuhanku

Bahan Bacaan Guru

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan oleh seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak. Jenis kebutuhan manusia bermacam-macam. Bila dilihat dari kepentingan atau intensitasnya, kebutuhan manusia terbagi menjadi 3, yaitu:

1. Kebutuhan primer & Kebutuhan mutlak dan utama dari setiap individu yang harus dipenuhi. Jika kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi, maka individu tersebut akan terancam kehidupannya.

Terdapat 3 macam kebutuhan primer, diantaranya:

- a. **Pangan**, adalah kebutuhan utama yakni makanan dan minuman.
 - b. **Sandang** adalah kebutuhan utama akan pakaian yang melindungi tubuh manusia dari lingkungan.
 - c. **Papan** adalah kebutuhan utama akan tempat tinggal untuk berlindung.
2. Kebutuhan sekunder & Kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi.

Contoh: telepon genggam, kendaraan, sepatu, dan sebagainya.

3. Kebutuhan tersier & Kebutuhan yang ada atau dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi.

Kebutuhan tersier ini biasanya berupa kebutuhan barang mewah untuk memperlihatkan jenjang sosial seseorang atau dapat berfungsi sebagai hiburan.

Contoh mobil mewah, pergi berlibur, villa, barang bermerk dan sebagainya.

Kebutuhan ini dapat berbeda-beda pada setiap individunya. Tergantung kemampuan ekonomi dan profesi seseorang.

Sebuah kebutuhan bisa jadi berawal dari sebuah keinginan. Keinginan untuk menjadi lebih baik dan hidup lebih layak. Keinginan merupakan fungsi tambahan yang ingin dimiliki. Jika tidak terpenuhi, maka tidak akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang. Namun, keinginan pun harus didasari dengan kemampuan diri masing-masing individu. Bila tidak terkontrol dengan baik, keinginan akan membuat kelangsungan hidup tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu, ada baiknya waktu pemenuhan kebutuhan diutamakan terlebih dahulu. Bagaimana mengatur urutan kebutuhan berdasarkan waktunya?

Kebutuhan manusia berdasarkan waktu adalah:

- a. **Kebutuhan sekarang** & kebutuhan yang harus segera dipenuhi dan tidak dapat ditunda
- b. **Kebutuhan mendesak** & kebutuhan yang tiba-tiba muncul dan bersifat sangat kritis, sehingga dapat mengancam nyawa jika tidak dipenuhi.
- c. **Kebutuhan yang Akan Datang** & kebutuhan yang dapat dipenuhi di kemudian hari dan dapat ditunda sebab sifatnya yang tidak mendesak. Kebutuhan ini dapat direncanakan terlebih dahulu.

Pada topik ini peserta didik akan mengenal tentang berbagai jenis kebutuhan manusia berdasarkan kepentingannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengelompokkan kebutuhan sehari-hari. Dengan berbekal pegelompokkan kebutuhan masing-masing individu, peserta didik akan belajar berdiskusi secara berkelompok untuk mendeskripsikan kebutuhan berdasarkan urutan kepentingan dan urgensi (mendesak). Disini guru

berperan aktif untuk menguatkan pemahaman tentang skala prioritas. Peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok dan bergantian mendengarkan tanggapan dari kelompok lain dengan menjaga sikap santun selama kegiatan berlangsung. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/freepik

Pernahkah kalian mengalami kejadian seperti Ian? Ketika kalian merasa lapar, kira-kira apa yang kalian butuhkan, ya? Kalian membutuhkan makanan untuk menghilangkan rasa lapar. Minum untuk menghilangkan haus. Ini dinamakan kebutuhan. Lalu, apakah kebutuhan manusia hanya makan dan minum? Yuk, kita pelajari lebih lanjut!

GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar mengenai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dengan interaksi dan transaksi dengan orang lain. Pembahasan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan manusia berdasarkan kepentingan. Dari pemahaman ini, peserta didik diharapkan dapat mengurutkan prioritas kebutuhan utama di atas sebuah keinginan. peserta didik akan belajar urutan peristiwa pemenuhan kebutuhan manusia dari sistem barter yang kemudian berkembang menjadi transaksi jual beli. Dalam pembahasan tentang jual beli inilah peserta didik akan dikenalkan pada konsep uang yang digunakan sebagai nilai tukar standar untuk memudahkan transaksi.

Peserta didik akan terlibat dalam kegiatan berdiskusi baik dalam kelompok besar maupun kecil yang diharapkan bisa melatih sikap peserta didik untuk menyimak saat berdiskusi (akhlak mulia). Dari kegiatan praktik jual beli saat proyek belajar juga diharapkan dapat melatih karakter gotong royong pada setiap peserta didik. Keseluruhan aktivitas tersebut bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Aktivitas-aktivitas di bab ini bisa dikaitkan dengan pelajaran Matematika (nilai nominal uang, mendemonstrasikan bagaimana uang dipertukarkan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan), Bahasa Indonesia (melakukan presentasi, wawancara, mengumpulkan data), dan PPKn (musyawarah dan pembagian tanggung jawab saat proyek belajar).

Mengetahui

Kepala Sekolah



Medan,.....
Wali Kelas IV

Sepriyani Aria Rizki, S.Pd

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024
IPAS SD KELAS 4 (Kontrol)

A. INFORMASI UMUM	
Nama penyusun	: Agustina Maharani
Institusi	: SD Negeri 064967 Medan Timur
Mata Pelajaran	: Ilmu pengetahuan alam & sosial (IPAS)
Materi pokok	: Aku dan kebutuhan ku
Jenjang sekolah	: Sekolah Dasar
Fase / kelas	: B / 4 (Empat)
Tahun Pelajaran	: 2023 / 2024
Semester	: 2 (Genap)
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit (2 JP)
Jumlah pertemuan	2
Moda pembelajaran	: Luring
Model pembelajaran	: Ceramah dan tanya jawab
Strategi pembelajaran	: Ceramah.
Target peserta didik	: - Peserta didik regular atau tipikal umum tidak ada mengalami kesulitan dalam memahami dan mencerna materi tersebut. - Peserta didik dengan pencapaian tinggi dapat mencerna dan memahami dengan cepat, dan memiliki keterampilan.
Karakteristik peserta didik	: Umum
Jumlah peserta didik	24
Profil Pelajar Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebhinekaan global 3. Gotong royong 4. Mandiri 5. Bernalar kritis 6. Kreatif 	
B. KOMPETENSI INTI	
1. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
<p>Diakhir fase B ini peserta didik mendemonstrasikan bagaimana cara mendapatkan sesuatu yang dibutuhkan. Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks informatif, serta mampu mengungkapkan gagasan dalam kerja kelompok dan diskusi, serta memaparkan pendapatnya secara lisan dan tertulis. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.</p> <p>Fase B Berdasarkan Elemen:</p>	

1. Mengamati
Pada akhir fase B, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.
2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.
3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.
4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.
5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.
6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

2. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

1. Siswa mampu mengartikan jenis-jenis kebutuhan ku melalui metode diskusi dengan benar.
2. Siswa mampu menganalisis jenis-jenis kebutuhan ku melalui metode diskusi dengan benar.

3. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan kegiatan pengamatan yang disajikan, peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis kebutuhan dengan tepat.
2. Dengan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menjelaskan dari pengertian kebutuhan serta karakteristik dari masing – masing kebutuhan kita sehari-hari tersebut.
3. Dengan LKPD yang diberikan oleh guru Peserta didik dapat memecahkan masalah sederhana terkait dengan materi.

4. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mengeksplorasi tentang lingkungan sekitar, peserta didik menyebutkan jenis-jenis kebutuhan sehari-hari, peserta didik mencoba melakukan rangkaian aktivitas sebagai langkah awal merancang pengamatan secara mandiri.

6. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang pernah kalian dengar tentang kebutuhan sehari-hari?
2. Kebutuhan apa yang kalian ketahui?

C. SARANA DAN PRASARANA

- Ruang kelas
- Buku guru untuk mata Pelajaran IPAS
- Buku siswa untuk mata Pelajaran IPAS

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan mengajak para peserta didik berdoa sebelum proses pembelajaran berlangsung. (**bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia**)
2. Guru mengecek kehadiran para peserta didik di kelas
3. Guru menyuruh peserta didik untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” (**nasionalisme**)
4. Guru melakukan epersesi dengan menanyakan sedikit materi pertemuan minggu lalu (**communication**)
5. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik (**bernalar kritis**)
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Langkah-langkah pembelajaran yaitu tentang aku dan kebutuhan ku.

B. Kegiatan inti (50 menit)

FASE 1

Orientasi Permasalahan Kepada Peserta Didik

1. Guru memberikan berupa teks permasalahan terkait materi tentang aku dan kebutuhan ku. (**Mengamati**)
2. Guru memberikan pertanyaan atau mengajak siswa berdiskusi tentang teks permasalahan yang ditampilkan:
 - a. Apa saja yang dapat kalian ketahui dari teks permasalahan yang telah disiapkan?
 - b. Dari kegiatan tersebut, guru akan membimbing siswa untuk menyimpulkan pokok pikiran dan informasi yang ada pada lembar teks tersebut dan para peserta didik dapat bertanya kembali pada guru yang menyimpulkan dari lembar teks tersebut. (**Menanya**)

FASE 2

Mengorganisasi Peserta didik dalam belajar

1. Siswa menyiapkan alat dan bahan belajar yang telah dibawa
2. Siswa berdiskusi dengan guru tentang pembelajaran
3. Guru memberikan membagi Lembar kerja siswa kepada tiap siswa
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca Lembar kerja siswa dan bertanya jika ada yang belum dipahami mengenai lembar kerja siswa tersebut
5. Guru memantau kerja individu dengan mendatangi tiap siswa dan memberikan kesempatan untuk bertanya jika ada masalah
6. Guru mengarahkan siswa yang pandai untuk menjelaskan kepada siswa lainnya.

FASE 3

Membimbing Penyelidikan

1. Guru menyuruh setiap individu untuk menunjukkan apa saja yang mereka bawa didepan kelas
2. Setiap siswa mendiskusikan permasalahan yang ada pada LKPD untuk diselesaikan dengan penjelasan dari materi yang telah dilihat

FASE 4

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil karya

1. Peserta didik menyelesaikan keterangan terkait aku dan kebutuhan ku serta karakteristiknya di LKPD dengan gambar yang tertera
2. Selama mengerjakan tugas, siswa akan mencatat hal yang penting seperti apa itu kebutuhan, kebutuhan apa saja dalam hidup, cara-cara mendapatkan sesuatu yang di butuhkan (*Mengumpulkan Informasi*)
3. Guru akan berkeliling untuk membantu dan membimbing setiap siswa yang mengalami kesulitan
4. Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku, (*Mengolah Informasi*)

FASE 5

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

1. Peserta didik mengumpulkan hasil kerja dengan melakukan presentasi didepan kelas sesuai dengan jawaban (*Mengkomunikasikan*)
2. Siswa lain akan menanggapi hasil presentasi dari temannya
3. Guru akan melakukan penilaian proyek dari masing-masing siswa
4. Guru akan memberikan apresiasi atau reward bagi siswa

FASE 6

Mengevaluasi

1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tersebut.

2. Guru akan memberikan penguatan materi pembelajaran kepada peserta didik antara lain:
 - a. Guru meminta peserta didik menyebutkan pemahaman tentang kebutuhan sehari-hari, jenis-jenis kebutuhan.
 - b. Guru menjelaskan Kembali materi sebelumnya secara singkat

C. Penutup (10 menit)

1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi (pengulangan) tentang aku dan kebutuhan ku. Peserta didik membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Peserta didik diminta mengerjakan soal evaluasi yang telah disediakan guru.
3. Guru memberikan tindak lanjut berupa materi yang harus dipelajari peserta didik pada pertemuan berikutnya.
4. Guru bersama peserta didik berdoa' a terlebih dahulu untuk menutup pembelajaran.
5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 7.1**

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 7.1 Foto Perawatan Tubuh

**Nilai**

--

Paraf Orang Tua

--

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik A: Aku dan Kebutuhanku

Bahan Bacaan Guru

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan oleh seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak. Jenis kebutuhan manusia bermacam-macam. Bila dilihat dari kepentingan atau intensitasnya, kebutuhan manusia terbagi menjadi 3, yaitu:

1. Kebutuhan primer & Kebutuhan mutlak dan utama dari setiap individu yang harus dipenuhi. Jika kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi, maka individu tersebut akan terancam kehidupannya.

Terdapat 3 macam kebutuhan primer, diantaranya:

- a. **Pangan**, adalah kebutuhan utama yakni makanan dan minuman.
 - b. **Sandang** adalah kebutuhan utama akan pakaian yang melindungi tubuh manusia dari lingkungan.
 - c. **Papan** adalah kebutuhan utama akan tempat tinggal untuk berlindung.
2. Kebutuhan sekunder & Kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi.

Contoh: telepon genggam, kendaraan, sepatu, dan sebagainya.

3. Kebutuhan tersier & Kebutuhan yang ada atau dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi.

Kebutuhan tersier ini biasanya berupa kebutuhan barang mewah untuk memperlihatkan jenjang sosial seseorang atau dapat berfungsi sebagai hiburan.

Contoh mobil mewah, pergi berlibur, villa, barang bermerk dan sebagainya.

Kebutuhan ini dapat berbeda-beda pada setiap individunya. Tergantung kemampuan ekonomi dan profesi seseorang.

Sebuah kebutuhan bisa jadi berawal dari sebuah keinginan. Keinginan untuk menjadi lebih baik dan hidup lebih layak. Keinginan merupakan fungsi tambahan yang ingin dimiliki. Jika tidak terpenuhi, maka tidak akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang. Namun, keinginan pun harus didasari dengan kemampuan diri masing-masing individu. Bila tidak terkontrol dengan baik, keinginan akan membuat kelangsungan hidup tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu, ada baiknya waktu pemenuhan kebutuhan diutamakan terlebih dahulu. Bagaimana mengatur urutan kebutuhan berdasarkan waktunya?

Kebutuhan manusia berdasarkan waktu adalah:

- a. **Kebutuhan sekarang** & kebutuhan yang harus segera dipenuhi dan tidak dapat ditunda
- b. **Kebutuhan mendesak** & kebutuhan yang tiba-tiba muncul dan bersifat sangat kritis, sehingga dapat mengancam nyawa jika tidak dipenuhi.
- c. **Kebutuhan yang Akan Datang** & kebutuhan yang dapat dipenuhi di kemudian hari dan dapat ditunda sebab sifatnya yang tidak mendesak. Kebutuhan ini dapat direncanakan terlebih dahulu.

Pada topik ini peserta didik akan mengenal tentang berbagai jenis kebutuhan manusia berdasarkan kepentingannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengelompokkan kebutuhan sehari-hari. Dengan berbekal pegelompokkan kebutuhan masing-masing individu, peserta didik akan belajar berdiskusi secara berkelompok untuk mendeskripsikan kebutuhan berdasarkan urutan kepentingan dan urgensi

(mendesak). Disini guru berperan aktif untuk menguatkan pemahaman tentang skala prioritas. Peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok dan bergantian mendengarkan tanggapan dari kelompok lain dengan menjaga sikap santun selama kegiatan berlangsung. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/freepik

Pernahkah kalian mengalami kejadian seperti Ian? Ketika kalian merasa lapar, kira-kira apa yang kalian butuhkan, ya? Kalian membutuhkan makanan untuk menghilangkan rasa lapar. Minum untuk menghilangkan haus. Ini dinamakan kebutuhan. Lalu, apakah kebutuhan manusia hanya makan dan minum? Yuk, kita pelajari lebih lanjut!

GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar mengenai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dengan interaksi dan transaksi dengan orang lain. Pembahasan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan manusia berdasarkan kepentingan. Dari pemahaman ini, peserta didik diharapkan dapat mengurutkan prioritas kebutuhan utama di atas sebuah keinginan. peserta didik akan belajar urutan peristiwa pemenuhan kebutuhan manusia dari sistem barter yang kemudian berkembang menjadi transaksi jual beli. Dalam pembahasan tentang jual beli inilah peserta didik akan dikenalkan pada konsep uang yang digunakan sebagai nilai tukar standar untuk memudahkan transaksi.

Peserta didik akan terlibat dalam kegiatan berdiskusi baik dalam kelompok besar maupun kecil yang diharapkan bisa melatih sikap peserta didik untuk menyimak saat berdiskusi (akhlak mulia). Dari kegiatan praktik jual beli saat proyek belajar juga diharapkan dapat melatih karakter gotong royong pada setiap peserta didik. Keseluruhan aktivitas tersebut bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Aktivitas-aktivitas di bab ini bisa dikaitkan dengan pelajaran Matematika (nilai nominal uang, mendemonstrasikan bagaimana uang dipertukarkan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan), Bahasa Indonesia (melakukan presentasi, wawancara, mengumpulkan data), dan PPKn (musyawarah dan pembagian tanggung jawab saat proyek belajar).

Mengetahui

Medan,.....
Kepala Sekolah

Wali Kelas IV



Rizki Amelia.,S.Pd

Kisi-kisi Instrumen Soal *Pretest/Posttest*

Sekolah : SD Negeri 064967 Medan Timur

Mata Pelajaran: IPAS

Kelas/semester: IV/II

Materi : Kebutuhan ku

A. Standar Koptensi :

Mengidentifikasi jenis kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan kepentingan

B. Kompetensi Dasar

3.5 mendeskripsikan macam-macam kebutuhan manusia berdasarkan kepentingan

No	Indikator Pembelajaran	Ranah Kognitif					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	Mampu menerapkan konsep aku dan kebutuhanku dalam kehidupan sehari-hari						
2	Siswa dapat memahami peta konsep tentang aku dan kebutuhanku						
3	Siswa dapat menyebutkan macam-macam kebutuhan						

Soal *Pretest* dan *Posttest* sebelum validasi**Nama :****Kelas :****Mata Pelajaran : IPS****I. Pilihlah huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!**

1. Suatu keinginan manusia terhadap suatu barang atau jasa dan menuntut adanya pemenuhan dan apabila tidak dipenuhi akan berdampak negatif pada kelangsungan hidupnya merupakan pengertian dari....
 - a. Kebutuhan
 - b. Kelangkaan
 - c. Kegiatan ekonomi
 - d. Motif ekonomi
2. Keadaan dimana kebutuhan manusia yang tidak terbatas diharapkan pada alat pemuas kebutuhan yang terbatas merupakan dari....
 - a. Kebutuhan
 - b. Kelangkaan
 - c. Kegiatan ekonomi
 - d. Motif ekonomi
1. Dibawah ini yang termasuk dalam pengertian kegiatan konsumsi adalah....
 - a. Kegiatan menghasilkan barang
 - b. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa
 - c. Kegiatan menjual barang dan jasa
 - d. Kegiatan mengirimkan barang dan jasa
2. Dibawah ini yang termasuk kebutuhan jasmani adalah....
 - a. Kebutuhan makanan
 - b. Kebutuhan pakaian
 - c. Kebutuhan alat-alat olah raga
 - d. Kebutuhan rekreasi
3. Perhatikan data dibawah ini!

- 1) Papan kayu
- 2) Mesin
- 3) Makanan
- 4) Tepung terigu
- 5) Kain
- 6) Roti

Dari data yang termasuk barang setengah jadi adalah....

- a. 1, 3 dan 6
 - b. 2, 4 dan 6
 - c. 1, 4 dan 5
 - d. 3, 4 dan 5
4. Setiap hari Dinda menyisihkan sedikit uang jajan nya untuk membeli perlengkapan sekolah tahun ajaran baru nanti. Menurut waktu pemenuhannya contoh diatas termasuk dalam kebutuhan....
- a. Individu
 - b. Kelompok
 - c. Sekarang
 - d. Masa depan
5. Berdasarkan subyek yang membutuhkan, kebutuhan dibedakan menjadi....
- a. Kebutuhan jasmani
 - b. Kebutuhan individu dan kelompok
 - c. Kebutuhan masyarakat dan pemerintah
 - d. Kebutuhan primer sekunder dan tersier
6. Keinginan atau alasan yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi disebut motif ekonomi. Dibawah ini yang bukan termasuk dalam macam-macam motif ekonomi adalah....
- a. Motif berbuat sosial
 - b. Motif untuk mendapatkan penghargaan
 - c. Motif untuk memperoleh kekuasaan
 - d. Motif untuk mendapatkan balas kasihan
7. Membeli perhiasan dapat dikategorikan dalam kebutuhan....
- a. Kebutuhan primer

- b. Kebutuhan sekunder
 - c. Kebutuhan tersier
 - d. Kebutuhan kompleks
8. Menghasilkan barang dan jasa untuk memperoleh keuntungan dan memenuhi kebutuhan konsumen merupakan tujuan dari....
- a. Tujuan produksi
 - b. Tujuan konsumsi
 - c. Tujuan distribusi
 - d. Tujuan ekonomi
9. Ajeng memerlukan beras untuk dimasak lalu dimakan. Dia menukarkannya dengan beras milik anton. Ajeng memenuhi kebutuhannya dengan cara....
- a. Bertani
 - b. Pembayaran uang
 - c. Merampas
 - d. Barter
10. Ada kalanya kebutuhan manusia tidak dapat terpenuhi. Berikut ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi teratasnya pemenuhan kebutuhan manusia yaitu....
- a. Adanya uang
 - b. Sumber daya manusia
 - c. Munculnya perdagangan
 - d. Hasil alam melimpah
11. Contoh kebutuhan primer antara lain....
- a. Rumah
 - b. Hp
 - c. Pakaian
 - d. Makanan
12. Apa yang kamu lakukan terhadap kebutuhan penting dan mendesak?
- a. Melakukan segera
 - b. Merencanakan segera
 - c. Meminta bantuan rang lain
 - d. Menunda atau meninggalkan

13. Alasan orang meninggalkan barter adalah....
- Kebutuhan manusia semakin sedikit
 - Mudah menemukan orang yang memiliki keinginan sama
 - Banyak produsen yang gulung tikar
 - Kesulitan membawa barang yang akan ditukar
14. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak. Kebutuhan yang paling mendasar dan harus dipenuhi oleh manusia disebut
- kebutuhan primer
 - kebutuhan sekunder
 - kebutuhan tersier
 - kebutuhan tambahan
15. Widya mengikuti pelajaran olahraga di sekolah. Dia tampak kelelahan dan haus. Salah satu teman Widya menawarkan minuman miliknya. Minuman tersebut termasuk
- Kebutuhan
 - Keinginan
 - Sandang
 - Mainan
16. Danisha menggunakan uang untuk ditukarkan dengan buku. Fungsi uang pada pernyataan tersebut yaitu sebagai. . . .
- alat ukur
 - nilai tukar
 - penunjuk harga
 - petunjuk jalan
17. Adit ingin membeli sepasang sepatu senilai Rp150.000,00, ini menunjukkan Adit cukup membayar uang sejumlah Rp150.000,00 untuk sepasang sepatu. Fungsi uang pada pernyataan tersebut yaitu sebagai. . . .
- alat ukur
 - nilai tukar
 - alat pembayaran

- d. penimbun
18. Berdasarkan nilainya uang dibedakan menjadi dua yaitu Full bodied money (bernilai penuh) dan Representative full bodied money (tidak bersifat penuh). Contoh Representative full bodied money (tidak bersifat penuh) yaitu. . . .
- a. uang logam
 - b. uang kertas
 - c. uang palsu
 - d. uang barang
19. Adit ingin membeli sepasang sepatu senilai Rp150.000,00, ini menunjukkan Adit cukup membayar uang sejumlah Rp150.000,00 untuk sepasang sepatu. Fungsi uang pada pernyataan tersebut yaitu sebagai. . . .
- a. alat ukur
 - b. nilai tukar
 - c. alat pembayaran
 - d. penimbun
20. Berdasarkan nilainya uang dibedakan menjadi dua yaitu Full bodied money (bernilai penuh) dan Representative full bodied money (tidak bersifat penuh). Contoh Representative full bodied money (tidak bersifat penuh) yaitu. . . .
- a. uang logam
 - b. uang kertas
 - c. uang palsu
 - d. uang barang

No.Urut Siswa	Butir Soal																				
	So al 1	So al 2	So al 3	So al 4	So al 5	So al 6	So al 7	S o al 8	S o al 9	S o al 10	S o al 11	S o al 12	S o al 13	S o al 14	S o al 15	S o al 16	S o al 17	S o al 18	S o al 19	S o al 20	
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15
2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	13
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16
6	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
9	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	15
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
16	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	14
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
20	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	15
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
25	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16

HASIL UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics					
No.SoaI	Pearson correlation	R _{tabel}	Nilai Sig.	Kesimpulan	Interpretasi
Soal_1	0,611	0,396	0,001	VALID	TINGGI
Soal_2	0,649	0,396	0,000	VALID	TINGGI
Soal_3	0,446	0,396	0,025	TIDAK VALID	-
Soal_4	0,576	0,396	0,003	VALID	CUKUP
Soal_5	0,530	0,396	0,010	TIDAK VALID	-
Soal_6	0,611	0,396	0,001	VALID	TINGGI
Soal_7	0,649	0,396	0,000	VALID	TINGGI
Soal_8	0,576	0,396	0,003	VALID	CUKUP
Soal_9	0,576	0,396	0,003	VALID	CUKUP
Soal_10	0,529	0,396	0,007	VALID	CUKUP
Soal_11	0,576	0,396	0,003	VALID	CUKUP
Soal_12	0,560	0,396	0,004	VALID	CUKUP
Soal_13	0,649	0,396	0,000	VALID	TINGGI
Soal_14	0,576	0,396	0,003	VALID	CUKUP
Soal_15	0,431	0,396	0,032	TIDAK VALID	-
Soal_16	0,503	0,396	0,010	TIDAK VALID	-
Soal_17	0,649	0,396	0,000	VALID	TINGGI
Soal_18	0,611	0,396	0,001	VALID	TINGGI
Soal_19	0,649	0,396	0,000	VALID	TINGGI
Soal_20	0,649	0,396	0,000	VALID	TINGGI

Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	21

Data Rekapulasi Nilai Kontrol dan Eksperimen

No	Nama	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol		Nama	No
		Pre Test	Post Test	Pre Test	Prot Test		
1	Akba Solihin	66	76	60	80	Alif zudan	1
2	Al Khansa Rizkia	73	72	66	86	Aulia Ardi	2
3	Annisa Ramadhani	73	84	73	46	Aura Nasyifa	3
4	Assyifa k.afandi	66	71	53	40	Chantika Aprilia	4
5	Cakra F.k	73	74	60	40	Daffa izri	5
6	Deniya Nayada	73	85	60	33	Dzaki jabbar	6
7	Elgi	73	75	53	20	Kinara Izni	7
8	Fakri Zahfran	73	75	66	33	M. Zuhakimi	8
9	Haikal Aqila Z	66	86	60	0	Mutiara	9
10	Hayatul Husna	73	72	60	93	Maulana iqbal	10
11	M. Alif	73	76	53	86	Riva waldani	11
12	Mar Selly syafitri	60	83	66	73	Siti zahira tanjung	12
13	Marwah	80	91	60	53	Sartika amanda	13
14	M.Bayu Widira	73	78	53	33	Nadiah muhaira	14
15	M. Topan Aulia	73	89	46	20	Alviano	15
16	M. Al hafiz	60	88	60	40	Rehana alfa	16
17	Nadhira Livia	73	84	66	46	siska amelia	17
18	Naomi Michelle	73	87	66	66	Nur aqila	18
19	Naura Syalsira	66	87	60	53	Arini lestari	19
20	Rayhan Syafiq	73	84	53	46	Stifany amelia	20
21	Regale Male Yonges	73	83	66	60	Zaky atala	21
22	Revan Alfiansyah	73	87	66	60	Zifara adiba	22
23	Sela	73	88	66	46	Zahira becha	23
24	Syakira Akifa Naila	73	88	60	40	Zihan akila	24
25	Wafiq Al kahfi	66	80				

Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Kelas	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	Eksperimen	24	100.0%	0	0.0%	24	100.0%
	Kontrol	24	100.0%	0	0.0%	24	100.0%

Descriptives

	Kelas		Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Siswa	Eksperimen	Mean	81.75	1.264
		95% Confidence Interval for		
		Lower Bound	79.13	
		Upper Bound	84.37	
		5% Trimmed Mean	81.84	
		Median	84.03	
		Variance	38.359	
		Std. Deviation	6.193	
		Minimum	71	
		Maximum	91	
	Range	19		
	Interquartile Range	12		
	Skewness	-.427	.472	
	Kurtosis	-1.375	.918	
	Kontrol	Mean	49.71	4.657
		95% Confidence Interval for		
		Lower Bound	40.07	
Upper Bound		59.34		
5% Trimmed Mean		49.94		
Median		46.00		
Variance		520.563		
Std. Deviation		22.816		
Minimum		0		
Maximum		93		
Range	93			
Interquartile Range	30			
Skewness	.122	.472		
Kurtosis	-.071	.918		

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Eksperimen	.200	24	.014	.889	24	.013
	Kontrol	.148	24	.188	.966	24	.581

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.547	1	47	.463
	Based on Median	.672	1	47	.416
	Based on Median and with adjusted df	.672	1	45.552	.416
	Based on trimmed mean	.659	1	47	.421

Hasil Uji-T Akhir

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar IPS	Kelas Eksperimen	25	81.7200	6.20833	1.24167
	Kelas Kontrol	24	49.7083	22.81586	4.65727

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar IPS	Equal variances assumed	18.896	.000	6.762	47	.000	32.01167	4.73407	22.48795	41.53539
	Equal variances not assumed			6.641	26.259	.000	32.01167	4.81995	22.10888	41.91446

Soal *Pretest* dan *Posttest* sesudah validasi

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran : IPS

I. Pilihlah huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Suatu keinginan manusia terhadap suatu barang atau jasa dan menuntut adanya pemenuhan dan apabila tidak dipenuhi akan berdampak negatif pada kelangsungan hidupnya merupakan pengertian dari...
 - a. Kebutuhan
 - b. Kelangkaan
 - c. Kegiatan ekonomi
 - d. Motif ekonomi

2. Keadaan dimana kebutuhan manusia yang tidak terbatas diharapkan pada alat pemuas kebutuhan yang terbatas merupakan dari...
 - a. Kebutuhan
 - b. Kelangkaan
 - c. Kegiatan ekonomi
 - d. Motif ekonomi

3. Dibawah ini yang termasuk dalam pengertian kegiatan konsumsi adalah...
 - a. Kegiatan menghasilkan barang
 - b. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa
 - c. Kegiatan menjual barang dan jasa
 - d. Kegiatan mengirimkan barang dan jasa

4. Dibawah ini yang termasuk kebutuhan jasmani adalah...
 - a. Kebutuhan makanan
 - b. Kebutuhan pakaian
 - c. Kebutuhan alat-alat olah raga
 - d. Kebutuhan rekreasi

5. Perhatikan data dibawah ini!
 - 1) Papan kayu

- 2) Mesin
- 3) Makanan
- 4) Tepung terigu
- 5) Kain
- 6) Roti

Dari data yang termasuk barang setengah jadi adalah....

- a. 1, 3 dan 6
 - b. 2, 4 dan 6
 - c. 1, 4 dan 5
 - d. 3, 4 dan 5
6. Setiap hari Dinda menyisihkan sedikit uang jajan nya untuk membeli perlengkapan sekolah tahun ajaran baru nanti. Menurut waktu pemenuhannya contoh diatas termasuk dalam kebutuhan....
- a. Indiidu
 - b. Kelompok
 - c. Sekarang
 - d. Masa depan
7. Berdasarkan subyek yang membutuhkan, kebutuhan dibedakan menjadi....
- a. Kebutuhan jasmani
 - b. Kebutuhan individu dan kelompok
 - c. Kebutuhan masyarakat dan pemerintah
 - d. Kebutuhan primer sekunder dan tersier
8. Keinginan atau alasan yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi disebut motif ekonomi. Dibawah ini yang bukan termasuk dalam macam-macam motif ekonomi adalah....
- a. Motif berbuat sosial
 - b. Motif untuk mendapatkan penghargaan
 - c. Motif untuk memperoleh kekuasaan
 - d. Motif untuk mendapatkan balas kasihan
9. Membeli perhiasan dapat dikategorikan dalam kebutuhan....

- a. Kebutuhan primer
 - b. Kebutuhan sekunder
 - c. Kebutuhan tersier
 - d. Kebutuhan kompleks
10. Menghasilkan barang dan jasa untuk memperoleh keuntungan dan memenuhi kebutuhan konsumen merupakan tujuan dari....
- a. Tujuan produksi
 - b. Tujuan konsumsi
 - c. Tujuan distribusi
 - d. Tujuan ekonomi
11. Ajeng memerlukan beras untuk dimasak lalu dimakan. Dia menukarkannya dengan beras milik anton. Ajeng memenuhi kebutuhannya dengan cara....
- a. Bertani
 - b. Pembayaran uang
 - c. Merampas
 - d. Barter
12. Ada kalanya kebutuhan manusia tidak dapat terpenuhi. Berikut ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi teratasnya pemenuhan kebutuhan manusia yaitu....
- a. Adanya uang
 - b. Sumber daya manusia
 - c. Munculnya perdagangan
 - d. Hasil alam melimpah
13. Contoh kebutuhan primer antara lain....
- a. Rumah
 - b. Hp
 - c. Pakaian
 - d. Makanan
14. Apa yang kamu lakukan terhadap kebutuhan penting dan mendesak?
- a. Melakukan segera
 - b. Merencanakan segera

- c. Meminta bantuan rang lain
 - d. Menunda atau meninggalkan
15. Alasan orang meninggalkan barter adalah....
- a. Kebutuhan manusia semakin sedikit
 - b. Mudah menemukan orang yang memiliki keinginan sama
 - c. Banyak produsen yang gulung tikar
 - d. Kesulitan membawa barang yang akan ditukar

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
KELAS EKSPERIMEN 1**

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Mai 2024

Kelas : IV-A (Empat)

Pengamat : Agustina Maharani

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (√) pada kolom 1, 2, 3, 4, dengan kriteria skor sebagai berikut:

- Skor 4 jika aspek (1), (2), dan (3) muncul. (keterangan ada di bawah)
- Skor 3 jika ada 2 aspek yang muncul
- Skor 2 jika hanya ada 1 aspek saja yang muncul
- Skor 1 jika ikut dalam pembelajaran tetapi 3 aspek yang ada tidak muncul

Indikator Soal :

1. Memperhatikan guru menjelaskan pembelajaran
2. Keberanian siswa untuk bertanya
3. Mendengarkan diskusi teman sekelompok
4. Mengerjakan tugas dengan kelompok
5. Keberanian siswa untuk memberikan pendapat kepada teman di depan kelas.

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Akba Solihin	2	3	2	4	2	13
2	Al-Khansa Rizkia	1	1	3	2	3	12
3	Annisa Ramadhani	2	2	3	1	2	13
4	Assyifa k.afandi	2	3	2	2	2	11
5	Cakra F.k	2	3	3	2	2	12
6	Deniya Nayada	3	3	2	2	2	12
7	Elgi	2	2	3	4	2	13
8	Fakri Zahfran	2	2	2	2	2	10
9	Haikal Aqila Z	1	3	3	4	1	12
10	Hayatul Husna	2	2	2	3	2	11

11	M. Alif	2	2	2	1	3	10
12	Mar Selly syafitri	3	2	4	2	2	13
13	Marwah	2	1	3	1	2	13
14	M.Bayu Widira	3	2	2	1	1	9
15	M. Topan Aulia	2	1	2	2	3	12
16	M. Al hafiz	3	2	3	3	4	15
17	Nadhira Livia	2	3	2	2	4	15
18	Naomi Michelle	2	3	2	3	2	12
19	Naura Syalsira	2	4	2	3	4	15
20	Rayhan Syafiq	2	2	4	3	2	13
21	Regale Male Yonges	2	3	1	1	3	10
22	Revan Alfiansyah	1	2	3	2	2	10
23	Sela	2	3	2	2	3	12
24	Syakira Akifa Naila	2	1	3	2	1	9
25	Wafiq Al kahfi	1	2	3	2	2	10
Jumlah Skor							220
Skor Maksimal							400
Rta-rata							55%

Skor maksimal = 400

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Prolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
KELAS EKSPERIMEN 2**

Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mai 2024

Kelas : IV-A (Empat)

Pengamat : Agustina Maharani

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (√) pada kolom 1, 2, 3, 4, dengan kriteria skor sebagai berikut:

- Skor 4 jika aspek (1), (2), dan (3) muncul. (keterangan ada di bawah)
- Skor 3 jika ada 2 aspek yang muncul
- Skor 2 jika hanya ada 1 aspek saja yang muncul
- Skor 1 jika ikut dalam pembelajaran tetapi 3 aspek yang ada tidak muncul

Indikator Soal :

1. Memperhatikan guru menjelaskan pembelajaran
2. Keberanian siswa untuk bertanya
3. Mendengarkan diskusi teman sekelompok
4. Mengerjakan tugas dengan kelompok
5. Keberanian siswa untuk memberikan pendapat kepada teman di depan kelas.

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Akba Solihin	2	3	2	4	2	13
2	Al-Khansa Rizkia	1	1	3	2	3	12
3	Annisa Ramadhani	2	2	3	1	2	13
4	Assyifa k.afandi	2	3	2	2	2	11
5	Cakra F.k	2	3	3	4	3	14
6	Deniya Nayada	3	3	4	2	3	15
7	Elgi	2	2	3	4	2	13
8	Fakri Zahfran	3	4	2	2	3	14
9	Haikal Aqila Z	1	3	3	4	1	12
10	Hayatul Husna	3	2	2	3	4	11
11	M. Alif	2	2	2	4	4	14
12	Mar Selly syafitri	3	2	4	2	2	13
13	Marwah	2	1	3	1	2	13
14	M.Bayu Widira	3	2	2	3	1	15

15	M. Topan Aulia	2	1	2	2	3	12
16	M. Al hafiz	3	2	3	3	4	15
17	Nadhira Livia	2	3	2	2	4	15
18	Naomi Michelle	3	3	3	3	4	17
19	Naura Syalsira	2	4	2	3	4	15
20	Rayhan Syafiq	2	2	4	3	2	13
21	Regale Male Yonges	2	3	4	4	3	17
22	Revan Alfiansyah	3	2	3	4	2	16
23	Sela	2	3	2	2	3	12
24	Syakira Akifa Naila	3	3	3	4	3	16
25	Wafiq Al kahfi	3	3	3	3	3	15
Jumlah Skor						352	
Skor Maksimal						400	
Rta-rata						88%	

Skor maksimal = 400

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Prolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
KELAS KONTROL 2**

Hari, Tanggal : Kamis, 23 Mai 2024

Kelas : IV-B (Empat)

Pengamat : Agustina Maharani

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (√) pada kolom 1, 2, 3, 4, dengan kriteria skor sebagai berikut:

- Skor 4 jika aspek (1), (2), dan (3) muncul. (keterangan ada di bawah)
- Skor 3 jika ada 2 aspek yang muncul
- Skor 2 jika hanya ada 1 aspek saja yang muncul
- Skor 1 jika ikut dalam pembelajaran tetapi 3 aspek yang ada tidak muncul

Indikator Soal :

1. Memperhatikan guru menjelaskan pembelajaran
2. Keberanian siswa untuk bertanya
3. Mendengarkan diskusi teman sekelompok
4. Mengerjakan tugas dengan kelompok
5. Keberanian siswa untuk memberikan pendapat kepada teman di depan kelas.

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Alifa Zudan	2	1	2	2	2	9
2	Aulia Ardi	1	1	3	2	3	10
3	Aura Nasyifa	2	2	3	1	2	10
4	Chantika Aprilia	2	3	2	2	2	11
5	Daffa izri	2	3	1	1	3	10
6	Dzaki jabbar	1	3	2	2	1	9
7	Kinara Izni	2	2	3	1	2	10
8	M. Zulhakimi	3	1	2	2	3	11
9	Mutiara	1	3	3	4	1	12
10	Maulana iqbal	3	2	2	3	1	11
11	Riva waldani	2	2	2	4	1	11
12	Siti zahira tanjung	1	2	2	2	2	9
13	Sartika amanda	2	1	3	1	2	8
14	Nadiah muhaira	3	2	2	3	1	11

15	Alviano	2	1	2	2	3	10
16	Rehana alfa	1	2	3	3	2	11
17	siska amelia	2	3	2	2	1	10
18	Nur aqila	3	3	3	3	1	11
19	Arini lestari	2	1	2	3	2	12
20	Stifany amelia	2	2	4	3	2	13
21	Zaky atala	1	2	3	2	3	11
22	Zifara adiba	3	2	2	1	2	11
23	Zahira becha	2	3	2	2	3	12
24	Zihan akila	2	2	2	1	3	10
Jumlah Skor						220	
Skor Maksimal						400	
Rta-rata						55%	

Skor maksimal = 400

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Prolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
KELAS KONTROL 2**

Hari, Tanggal : Jumat, 24 Mai 2024

Kelas : IV-B (Empat)

Pengamat : Agustina Maharani

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (√) pada kolom 1, 2, 3, 4, dengan kriteria skor sebagai berikut:

- Skor 4 jika aspek (1), (2), dan (3) muncul. (keterangan ada di bawah)
- Skor 3 jika ada 2 aspek yang muncul
- Skor 2 jika hanya ada 1 aspek saja yang muncul
- Skor 1 jika ikut dalam pembelajaran tetapi 3 aspek yang ada tidak muncul

Indikator Soal :

1. Memperhatikan guru menjelaskan pembelajaran
2. Keberanian siswa untuk bertanya
3. Mendengarkan diskusi teman sekelompok
4. Mengerjakan tugas dengan kelompok
5. Keberanian siswa untuk memberikan pendapat kepada teman di depan kelas.

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Alifa Zudan	2	1	2	2	2	9
2	Aulia Ardi	1	1	3	2	3	10
3	Aura Nasyifa	2	2	3	1	2	10
4	Chantika Aprilia	2	3	2	2	2	11
5	Daffa izri	2	3	1	1	3	10
6	Dzaki jabbar	1	3	2	2	1	9
7	Kinara Izni	2	2	3	1	2	10
8	M. Zulhakimi	3	1	2	2	3	11
9	Mutiara	1	3	3	4	1	12
10	Maulana iqbal	3	2	2	3	1	11
11	Riva waldani	2	2	2	4	1	11
12	Siti zahira tanjung	1	2	2	2	2	9
13	Sartika amanda	2	1	3	1	2	8
14	Nadiah muhaira	3	2	2	3	1	11

15	Alviano	2	1	2	2	3	10
16	Rehana alfa	1	2	3	3	2	11
17	siska amelia	2	3	2	2	1	10
18	Nur aqila	3	3	3	3	1	11
19	Arini lestari	2	1	2	3	2	12
20	Stifany amelia	2	2	4	3	2	13
21	Zaky atala	1	2	3	2	3	11
22	Zifara adiba	3	2	2	1	2	11
23	Zahira becha	2	3	2	2	3	12
24	Zihan akila	2	2	2	1	3	10
Jumlah Skor						220	
Skor Maksimal						400	
Rta-rata						55%	

Skor maksimal = 400

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Prolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

DOKUMENTASI GAMBAR









MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth. Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Agustina Maharani
N.P.M. : 2002090171
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,89

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas 4 SD Negeri 064967 Medan Timur	11/10/2023
	Pengaruh Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran IPS di Kelas 4 SD Negeri 064967 Medan Timur	
	Pengaruh Model PBL Terhadap Kebudayaan Lokal Abad 21 Pada Pembelajaran IPS di kelas 4 SD Negeri 064967 Medan Timur	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Oktober 2023

Hormat Pemohon,

Agustina Maharani

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :http://www_fkippumsu.ac.id E-mail: fkipp@umsu.ac.id

KepadaYth: Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini

Nama: Agustina Maharani
 NPM: 2002090171
 ProgramStudi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

"Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai:
 Dosen Pembimbing: Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Oktober 2023
 Hormat Pemohon,

Agustina Maharani

Dibuat Rangkap3
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3651 / IL3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Agustina Maharani**
N P M : 2002090171
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN.064967 Medan Timur**
Pembimbing : **Dr. Marah Doly Nst, M.Si.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **01 November 2024**

Medan, 18 Rabi'ul Akhir 1445 H
01 November 2023 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuwinita, M.Pd
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, Tanggal 20, bulan Maret, tahun 2024 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap	: Agustina Maharani
NPM	: 2002090171
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

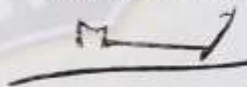
Hasil Seminar Proposal Skripsi

-] Disetujui
-] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
-] Ditolak

Dosen Pembahas,


Dr. P.H. Arfan Dahniel, M.Pd.

Dosen Pembimbing


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

**Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi**


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, Tanggal 20, bulan Maret, tahun 2024 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini

Nama Lengkap : Agustina Maharani
NPM : 2002090171
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :


Hasil Seminar Proposal Skripsi

-] Disetujui
-] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
-] Ditolak

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing


Dr. Irfan Dahniyal, M.Pd.


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

**Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi**


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap	Agustina Maharani
NPM	2002090171
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 064967 Medan Timur

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 20, Bulan Maret, Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024

Ketua

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Etika dan Landasan Moral dan Agama Mahasiswa
Sesuai dengan Kelembagaan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 992/IL3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 06 Dzulqad'ah 1445 H
14 Mei 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 064967 Medan Timur
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Agustina Maharani**
N P M : 2002090171
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata-Pelajaran IPS di Kelas IV SDN.064967 Medan Timur**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaiikum



Pertinggal





PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT. SD NEGERI NO. 064967
KECAMATAN MEDAN TIMUR – KOTA MEDAN
Jl. Sidorukun Komplek Wartawan Kel. Palo Brayan Darat II

SURAT KETERANGAN

NO. 422 /52/ SD 967 / VI / 2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SD Negeri 064967 :

Nama : NURHADIAWATI LUBIS, S.Pd
NIP : 19800420 201411 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT SD Negeri 064967

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Agustina Maharani
NIM : 2002090171
Jurusan : S1 PGSD UMSU

Benar bahwa mahasiswa tersebut sudah melakukan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas-IV SD Negeri 064967 Medan Timur untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian Skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2024
Kepala UPT SD Negeri 064967

NURHADIAWATI LUBIS, S.Pd
NIP. 19800420 201411 2 002

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(Student Team Achievement Division) TERHADAP KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN
064967 MEDAN TIMUR

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	15% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.rakeyansantang.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
6	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Agustina Maharani
NPM : 2002090171
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 02 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl.Ngaso, Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau
Program studi : PGSD
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : agustinamaharani@gmail.com
HP : 0822-8806-5198
2. Nama Orang Tua
Ayah : Maiza Tri Yendi
Ibu : Erna Yanti
3. Jenjang Pendidikan
 - SD Negeri 006 Ujung Batu Tahun 2014
 - SMP Negeri 1 Ujung Batu Tahun 2017
 - SMA Negeri 1 Ujung Batu Tahun 2020
 - Tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2024 sampai sekarang.